



No. 5907/PMI-D/SD-S1/2023

**MANAJEMEN PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)****DALAM PENINGKATAN KERJASAMA ANTAR ORGANISASI  
SOSIAL PADA PENGELOLAAN PERIKANAN DI DESA  
BENGKOLAN SALAK, KECAMATAN  
PENDALIAN IV KOTO**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah yang terdapat dalam karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**INDAH CAHYA NINGRUM****NIM: 11940122283**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAM KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Indah Cahya Ningrum

Nim : 11940122283

Judul Skripsi : Manajemen program badan usaha milik desa (BUMDES) dalam peningkatan kerjasama antar organisasi sosial pada pengelolaan perikanan di desa Bengkolan Salak, kecamatan Pendalian IV Koto.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Dr. Cinda Harahap, M.Ag**  
NIP: 19630326 199102 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“MANAJEME PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN KERJASAMA ANTAR ORGANISASI SOSIAL PADA PENGELOLAAN PRIKANAN DI DESA BENGKOLAN SALAK, KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO”**  
 Yang ditulis oleh :

Nama : Indah Cahya Ningrum  
 Nim : 11940122283  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
 Hari / Tanggal : Rabu / 21 juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 juli 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau



**Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A.**  
 NIP. 198111182009011006

**Panitia Sidang Munaqasah**

Ketua/ Penguji I

**H. Darusman, S.Ag., M.Ag.**  
 NIP : 19700813 199703 1 001

Sekretaris/ Penguji II

**Rosmita, M. Ag**  
 NIP: 19741113 200501 2 005

Penguji III

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
 NIP : 19630326 199102 1 002

Penguji IV

**Muhammad Soim, M. A**  
 NIP: 130 417 084



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : INDAH CAHYA NINGRUM  
NIM : 11940122283  
Judul : MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PEINGKATAN  
KERJASAMA ANTAR ORGANISASI SOSIAL PADA PENGELOLAAN PERIKANAN DI DESA  
BENGKOLAN SALAK, KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : SENIN  
Tanggal : 27 JUNI 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 JUNI 2022

**Penguji Seminar Proposal,**

**Penguji I**

**H. Darusman, M.Ag**  
NIP.197008131997031001

**Penguji II**

**Drs. Achmad Ghozali, M.Si**  
NIP. 196303012014111003





2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : INDAH CAHYA NINGRUM

NIM : 11940122283

Tempat/ Tgl. Lahir : Padang, 09 April 2001

Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Prodi : S1 Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **MANAJEMEN PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN KERJASAMA ANTAR ORGANISASI SOSIAL PADA PENGELOLAAN PRIKANAN DI DESA BENGKOLAN SALAK, KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 6 Juli 2023

embuat pernyataan



**INDAH CAHYA NINGRUM**  
NIM. 11940122283

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 22 Mei 2023

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Indah Cahya Ningrum, NIM: 11940122283** dengan judul **"Manajemen program badan usaha milik desa (BUMDES) dalam peningkatan kerjasama antar organisasi sosial pada pengelolaan perikanan di desa Bengkolan Salak, kecamatan Pendalihan IV Koto"** telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP: 19630326 199102 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
NEM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan dengan cara dan bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Indah Cahya Ningrum**

**11940122283**

**Manajemen Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Peningkatan kerjasama antar organisasi sosial pada pengelolaan perikanan di desa Bengkolan Salak, Kecamatan Pendalian IV Koto**

Manajemen program BUMDes di desa bengkolan salak merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kerja sama antar organisasi sosial didalam pengelolaan perikanan dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Penelitian ini adalah penelitiandeskriptif kualitatif, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan tahapan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. penelitian ini terdiri dari informan 2 kunci dan 4 informan pendukung. hasil penelitian ini adalah *Planning* (perencanaan) BUMDES melakukan analisa untuk mengidentifikasi masalah untuk mendapatkan harga yang lebih terjangkau dalam pengolaan tambak, Dalam pengelolaan *organizing* kerjasama organisasi sosial ini terdiri dari 20 sumber daya manusia(SDM) yang akan di bagi sebagai shif kerja atau jadwal kerja, Dalam (*actuating*) pelaksanaan di dasarkan oleh pelatihan dan pembinaan mendasar, pelaksanaan juga di sadarkan oleh kemampuan atau skil, Program dengan pelaksanaan yang baru mendasar harus di sertai dengan pengawasan (*controlling*) BUMDES Mitra Bersama selalu melaksanakan pemantauan satu kali dalam dua minggu. berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian Manajemen program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam peningkatan kerjasama antar organisasi sosial pada pengelolaan perikanan di Desa Bengkolan Salak, Kecamatan Pendalian IV Koto ialah penelitian ini menggunakan 6 informen dengan 2 informen kunci dan 4 informen pendukung penelitian ini berkembang menggunakan 4 indikator yaitu POAC tetapi program redup karena beberapa factor yang contoh dengan volum air yang buruk, jumlah pakan yang tidak memadai dan tingginya ego antar kelompok organisasi sosial

**kata kunci : Manajemen Bumdes, kerjasama, organisasi sosial**



## ABSTRACT

**Name** : Indah Cahya Ningrum

**NIM** : 11940122283

**Title** : *Program Management for Village-Owned Enterprises (BUMDES) in Increasing Cooperation between Social Organizations in Fisheries Management in Bengkolan Salak Village, Pendalihan IV Koto District*

*The management of the BUMDes program in Bengkolan Salak village is one of the efforts to increase cooperation between social organizations in fisheries management with the aim of increasing the local economy with various types of potential. This research is a qualitative descriptive research, the researchers used observation, interview and documentation methods, data analysis used descriptive qualitative techniques with the stages of data collection, data presentation, data reduction and drawing conclusions. This study consisted of 2 key informants and 4 supporting informants. The results of this study are BUMDES Planning (planning) to carry out an analysis to identify problems to get more affordable prices in fish pond management. work, Actuating implementation is based on basic training and coaching, implementation is also made aware of abilities or skills, Programs with new basic implementation must be accompanied by supervision (controlling) BUMDES Mitra Bersama always carries out monitoring once every two weeks. based on the results of the study it can be concluded that the research on Village-Owned Enterprises (BUMDES) program management in increasing cooperation between social organizations in fisheries management in Bengkolan Salak Village, Pendalihan IV Koto District is this study using 6 informants with 2 key informants and 4 supporting informants, research it developed using 4 indicators, namely POAC but the program was dim due to several factors, for example, bad water volume, inadequate amount of feed and high ego between social organization groups*

**keywords:** *Bumdes Management, cooperation, social organization*

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, tiada kata yang terindah yang patut penulis ucapkan selain kata syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempurnaan jiwa dan raga, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup lebih cerah dengan tetap berada dalam hidayah-Nya. Terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: *“Manajemen Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Peningkatan Kerjasama Antar Organisasi Sosial Dalam Pengelolaan Perikanan di Desa Bengkolan Salak, Kecamatan Bendalian IV Koto”* Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang merubah peradaban dunia dari kegelapan menjadi lebih baik lagi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak. Yang sangat membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakannya dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan juga Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D./
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Bapak Dr. Masduki M.Ag, selaku Wakil Dekan I FDK, Bapak Toni Hartono, M.Si

3. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
4. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku Wakil Dekan II FDK, Bapak Dr. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan III FDK.

Ibu Dr. Titi Antin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu mahasiswa/i sehingga terealisasi skripsi ini. Terimakasih atas arahan dan motivasinya.

Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pembelajaran dan bantuannya selama ini.

Ibu Rosmita M.Ag selaku dosen pembimbing Akademik (PA) terimakasih Ibu yang sudah membantu saya dari semester 1- akhir, beliau yang tidak pernah henti-hentinya mengingatkan kelalaian anak-anaknya dan selalu memudahkan urusan orang lain terimakasih banyak ibu.

Bapak Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, juga memberikan berbagai masukan, kritis, nasehat, motivasi, dan jugapembelajaran yang sangat berguna dalam segala proses termasuk juga penelitian maupun penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini teralisasi dengan baik.

Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang tidak bisa disebutkan satu persatu telah memberikan ilmu pengetahuannya, wawasan, pengalaman dengan penulis selama dibangku perkuliahan ini sehingga penulis telah sampai pada titik sekarang ini.

Sangat teristimewa untuk kedua orang tua dan juga nenek dan kakek yang sangat berjasa dalam hidup penulis, terutama untuk segala hal dibidang perkuliahan ini, mulai dari awal masuk hingga selesai ini, tidak ada hentinya untuk memberikan dukungan moral maupun bathin, selalu mendoakan penulis dalam segala hal agar penulis bisa kuat dalam menjalani segala sesuatu, tidak ada kata yang bisa menggambarkan betapa besarnya pengorbanan tersebut. Terimakasih untuk semuanya semoga penulis dapat menjadi orang yang sukses kedepannya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Teruntuk Abang kandung , kakak ipar, mas sepupu dan kakak ipar sepupu penulis yang selalu memberi dukungan semangat, materi dan motivasi kepada penulis, beserta keluarga besar penulis.
10. Teruntuk tuan yang memiliki NRP 31210044220902 terimakasih sudah membangkitkan saya dari masa hancurnya saya maka dari itu saya bisa melanjutkan skripsi saya yang pada saat itu sangat terbengkalai karena munculnya trauma, saya berharap bukan sampai di sini saja cerita yang akan kita buat dan kita lalui (amin).
11. Fabil khusus untuk diri saya sendiri yang sudah mau berjuang dan bertahan sampai detik ini, dengan kerasnya cacian orang, kendala Ekonomi yang selalu menerpa, bahkan dari siklus-siklus yang membuat mental down. (kamu hebat)
12. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan selama penulis mengurus sesuatu terkait administrasi dan sebagainya.
13. Pihak Bumdes Mitra Bersama Desa Bengkolan Salak yang bersedia meluangkan waktunya untuk penulis melakukan penelitian dan juga beberapa masyarakat yang penulis jadikan informan.
14. Guru-guru dari TK – SMA terimakasih ibu bapak telah memberikanunjuk ajar sehingga saya bisa sampai di titik sekaran dan bisa menyandang gelar S.Sos tanpa bapak dan ibu saya bukan siapa-siapa.
15. Teman-Teman seperjuangan kelas C PMI 2019 dan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung semoga bantuan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari ALLAH SWT.

Sebesar apapun kemampuan penulis tidak akan bisa menutupi kekurangan dan keterbatasan dari skripsi ini. penulis menyadari dalam penulisan skripsi banyak mendapat kekurangan oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menjgharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari



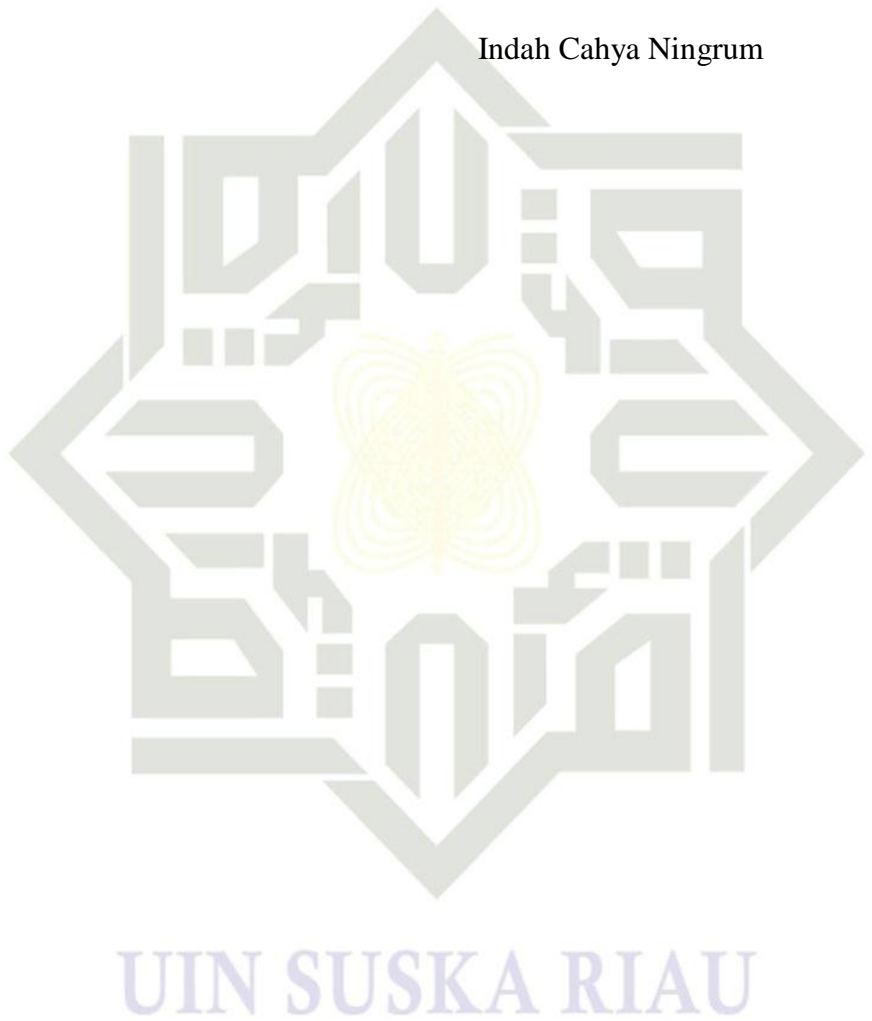


berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.

*Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Pekanbaru, Mei 2023

Indah Cahya Ningrum



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTARLAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Alasan Memilih Judul .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	10
B. Landasan Teori .....	11
C. Kerjasama .....	21
D. Konsep Operasional .....	26
E. Kerangka Pemikiran .....	27
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	28
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Sumber Data Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Validitas Data .....	31
F. Teknik Analisa Data .....	31

## BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A.	Sejarah Desa Bengkolan Salak .....	35
B.	Sejarah BUMDES Mitra Bersama .....	39
C.	Letak Geografis dan Demografis .....	40
D.	Struktur Organisasi Dan Sosial Kemasyarakatan .....	42
E.	Visi, Misi dan Moto BUMDES .....	42
F.	Struktur kepengurusan BUMDES .....	43
G.	Jenis Usaha BUMDES .....	44
H.	Modal Awal .....	44
I.	Manfaat BUMDES Bagi Desa .....	47
J.	Manfaat BUMDES Bagi Masyarakat .....	47

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian .....	49
B.	Pembahasan .....	61

## BAB VI PENUTUP

A.	Kesimpulan .....	65
B.	Saran .....	65

## DAFTAR PUSTAKA

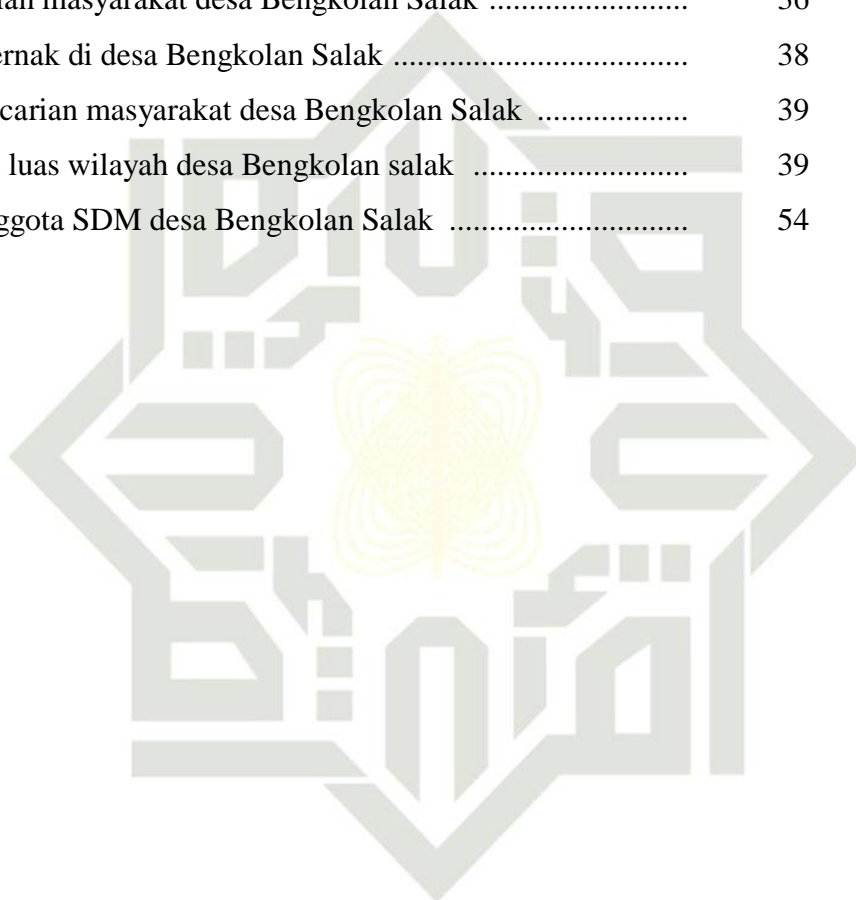
## LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dinding Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, memperbanyak, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

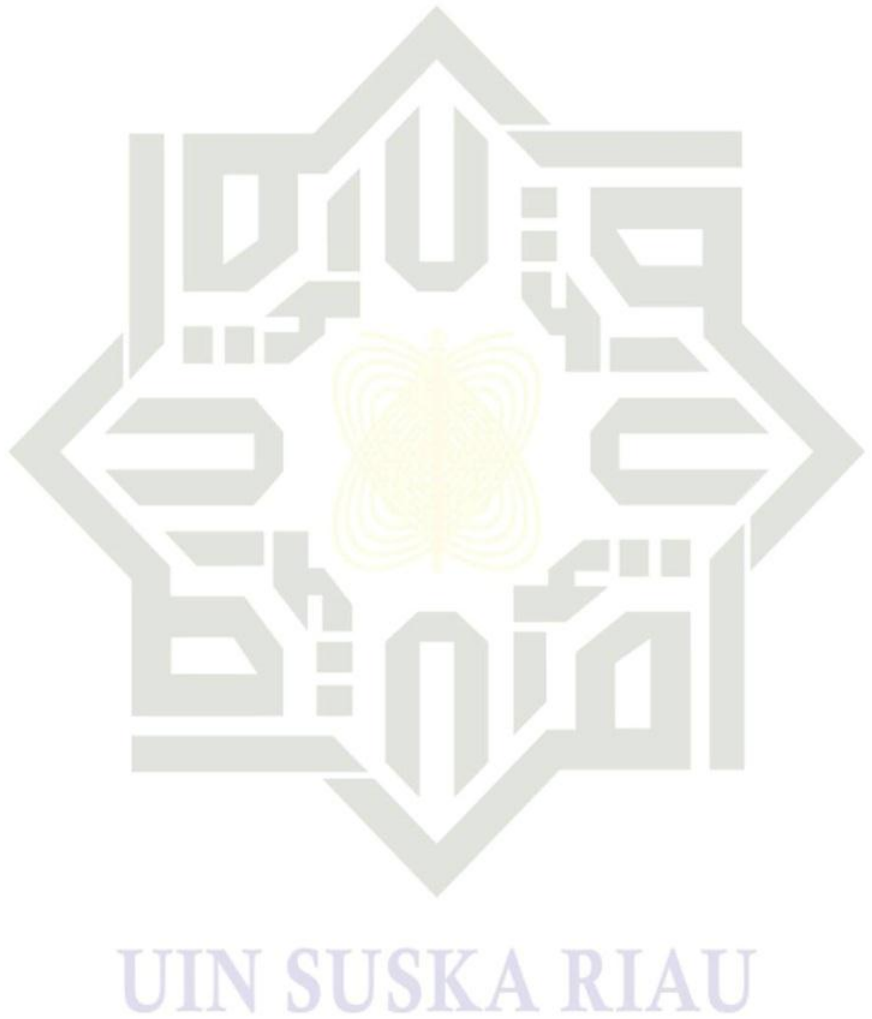
tabel 3	Nama anggota pengurus Tambak ikan lele desa Bengkolan Salak	34
tabel 4.1	Jumlah Sekolah Dasar desa Bengkolan Salak .....	36
tabel 4.2	Jumlah Lembaga Pendidikan desa Bengkolan Salak .....	36
tabel 4.3	Penghasilan masyarakat desa Bengkolan Salak .....	36
tabel 4.4	Jumlah ternak di desa Bengkolan Salak .....	38
tabel 4.5	Mata pencarian masyarakat desa Bengkolan Salak .....	39
tabel 4.6	perkiraan luas wilayah desa Bengkolan salak .....	39
tabel 5	Nama anggota SDM desa Bengkolan Salak .....	54



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

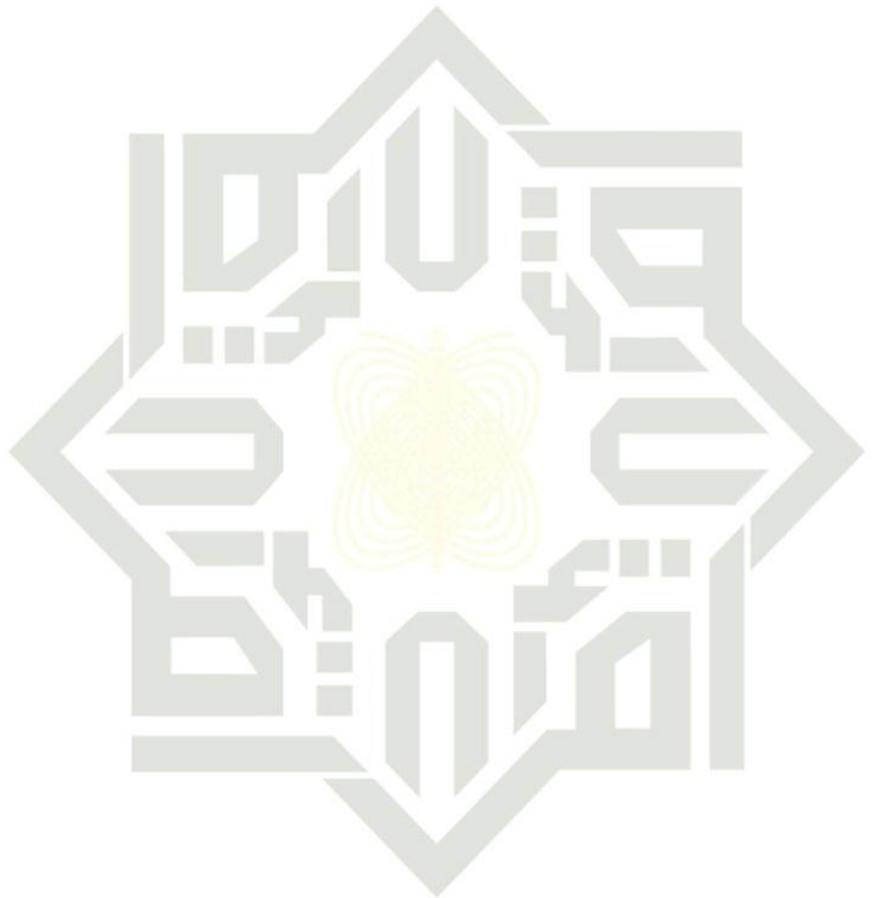
<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>2.1 Kerangka Berfikir ..... 27</p> <p>4.1 Struktur kepengurusan BUMDES desa Bengkolan Salak ..... 42</p> <p>5.1 Pemberian pakan pada tambak ikan lele ..... 57</p> <p>5.2 Pemanenan ikan lele yang sudah besar ..... 59</p>
---	--





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi instrument
- Lampiran 2 : Pedoman observasi
- Lampiran 3 : Hasil observasi
- Lampiran 4 : Reduksi data
- Lampiran 5 : Lampiran foto dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar belakang

Organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di Desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dalam konteks demikian, BUMDes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi Desa. Beberapa agenda yang bisa dilakukan antara lain: pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi Desa, mengintegrasikan produk-produk ekonomi perdesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar, mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan, menguatkan kelembagaan ekonomi Desa, mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan Mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.

Pendirian BUMDes ini dapat dijadikan salah satu strategi yang patut dipertimbangkan dalam upaya pembangunan desa. Bahkan di beberapa wilayah desa lainnya, BUMDes ini telah beroperasi dan memberikan keuntungan serta menambah pemasukan bagi keuangan desa. Pada dasarnya, BUMDes merupakan institusi ekonomi di tingkat desa yang diupayakan sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini menjadi bagian penting dari bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di tingkat desa sejak dimasukkan dalam UU Nomor 6 Tahun 2014. Bahkan, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 meniscayakan kehadiran BUMDes sebagai sentra pengembangan program ekonomi masyarakat dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan bertanggung jawab terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Pendirian BUMDes adalah terobosan baru yang patut diapresiasi<sup>1</sup>. Setidaknya BUMDes menjadi bentuk baru kepemilikan bisnis masyarakat yang dapat mendorong proses pemerataan ekonomi sampai ke desa-desa yang selama ini seringkali terabaikan. Namun, hal yang perlu ditekankan dan menjadi perhatian adalah pada saat BUMDes akan didirikan. Ada mekanisme yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang harus dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan agar BUMDes berdiri berlandaskan kekuatan hukum sehingga dapat menjalankan aktifitasnya.

Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes merupakan kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUMDes. Sedangkan Unit Usaha BUMDes atau Unit Usaha BUM Desa adalah badan usaha milik BUM Desa yang melaksanakan kegiatan bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum berbadan hukum yang melaksanakan fungsi dan tujuan BUM Desa.

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dilakukan oleh Pemerintah Desa bersama dengan masyarakat. Pengelolaan BUMDes dengan langsung melibatkan masyarakat diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setiap desa yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa diberikan dana dari pemerintah. Setiap usaha desa yang dijalankan memiliki keunggulan masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang terdapat di desa-desa tersebut. Peluang BUMDes sangat besar sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, juga menjawab tren industri Usaha Kecil Menengah yang mulai menurun.

---

<sup>1</sup>Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUM Desa merupakan organisasi yang bersifat independen dan tidak terkait dengan struktur pemerintahan di level manapun. Namun, pemerintah daerah bagaimanapun juga memiliki kepentingan dengan pengembangan BUM Desa, karena keberadaan lembaga tersebut diyakini akan dapat menggerakkan ekonomi di perdesaan yang tentu berdampak positif terhadap pembangunan di daerah. Melalui BPMD, sebagai institusi yang diberi kewenangan di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa, pemerintah daerah turut serta mendorong pengembangan BUM Desa.

Terdapat empat tujuan utama pendirian BUMDesa, yaitu meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan. Pendirian dan pengelolaan BUMDesa adalah perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Oleh karena itu diperlukan upaya yang cukup serius agar dapat BUMDesa dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini agar keberadaaan dan kinerja BUMdes Mampu Memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa.

Manajemen program BUMDes di desa bengkolan salak merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kerja sama antar organisasi sosial didalam pengelolaan perikanan dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga Desa melalui pengembangan usaha membudidayakan tambak ikan lele. Dengan adanya program tersebut diharapkan akan memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli Desa yang memungkinkan Desa mampu





melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Pengembangan BUM Desa di Bengkolan Salak Kecamatan, Pendalihan IV Koto masih menghadapi berbagai macam kelemahan dan ancaman diantaranya pertama, penataan kelembagaan desa belum tertata secara maksimal sehingga BUM Desa pun belum diinstitusionalisasikan dalam format pemerintahan dan perekonomian desa. Kedua, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia di desa untuk mengelola dan mengembangkan BUM Desa yang akuntabel dan berkinerja baik. Ketiga, rendahnya inisiatif lokal untuk menggerakkan potensi ekonomi lokal bagi peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi warga desa. Keempat, kurangnya rasa solidaritas antara penegelola BumDes dan anggota Bumdes lainnya , kelima belum berkembangnya proses konsolidasi dan kerjasama antar stakeholders untuk mewujudkan BUM Desa sebagai patron ekonomi yang berperan memajukan ekonomi kerakyatan. keenam, kurangnya responsivitas pemerintah daerah untuk menjadikan BUM Desa sebagai program unggulan untuk memberdayakan desa dan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Desa Bengkolan salak diharapkan dapat memahami tentang manajemen program yang telah dirancang dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDES, sehingga dapat membangun pemberdayaan masyarakat di desa bengkolan salak sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa dan nantinya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Kehadiran BUMDES di desa bengkolan salak juga memberikan sumbangan yang berarti dalam meringankan kehidupan ekonomi masyarakat melalui program pelatihan, penyuluhan agar masyarakat mempunyai pemahaman. Keberhasilan pembanguann dalam masyarakat tidak selalu di tentukan oleh tersedianya sumber dana keuangan dan manajemen keuangan tetapi dipengaruhi oleh peran serta respon masyarakatn yang dapat dilihat dari eratnya solidaritas sehingga dapat membentuk pemberdayaan masyarakat di desa bengkolan salak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bumdes juga berperan penting dalam meningkatkan kerjasama organisasi antar masyarakat di Desa Bengkolan Salak Kecamatan, Pendalian IV Koto. BUMDES desa Bengkolan Salak juga ada membuat program tambak ikan lele yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan solidaritas masyarakat, Pendirian BUMDes nantinya harus sejalan dengan pembangunan desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dalam lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan Desa ini harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial. Maka melalui fenomena tersebut penulis tertarik untuk menganalisa lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul *Manajemen Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Peningkatan Kerjasama Antar Organisasi Sosial Dalam Pengelolaan Perikanan di Desa Bengkolan Salak, Kecamatan Pendalian IV Koto*.

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempertegas maksud dan tujuan peneliti ini agar tidak bermakna ganda dan menghindari kesalah pahaman, maka penulis membuat penegasan istilah guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud. Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan :

### 1. Manajemen Bumdes

Istilah manajemen dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan gejala semakin lama semakin akrab bagi segala aktivitas kehidupan manusia, meskipun awalnya lebih dominan dipergunakan dalam lingkungan organisasi bidang ekonomi. Dalam lingkup dunia organisasi yang bergerak dibidang perekonomian dan berbagi jenis usaha (perusahaan) lainnya yang bersifat profit, penggunaan istilah manajemen



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sebuah keniscayaan untuk dapat diaplikasikan pada sebuah organisasi secara efektif dan efisien, agar tujuan sebuah organisasi bisa tercapai dengan baik. Dalam realitasnya, terdapat beberapa kesamaan dalam mengaplikasikan manajemen pada beberapa organisasi profit dan nonprofit, akan tetapi sulit untuk di bantah bahwa terdapat pula berbagai perbedaan prinsip pada kedua organisasi tersebut. Badan usaha milik desa merupakan pilar kegiatan ekonomi didesa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*institution*). Kehidupan masyarakat desa yang bersifat kolektif memiliki tradisi diantaranya Solidaritas, kerjasama, swadaya, dan gotong royong tanpa mengenal batas-batas kekerabatan suku, agama, aliran dan sejenisnya merupakan akar tradisi dari basis modal sosial desa.

2. Kerja sama adalah sikap mau bekerja sama dengan kelompok, sikap mau bekerja sama dalam artian dapat diajak menyelesaikan suatu kegiatan secara bersama-sama dalam kelompok. Kerjasama dapat ditanamkan dan dikembangkan melalui berbagai cara, diantaranya pemberian modal kepada pihak yang diajak bekerjasama, penyuluhan serta kegiatan pelatihan.
3. Organisasi sosial terbentuk dari jaringan sosial terkait pola perilaku serta hubungan antar individu maupun kelompok dalam lingkungan sosial. Organisasi sosial adalah sekumpulan ikatan sosial yang sengaja dibentuk oleh masyarakat, dengan menjalankan fungsi sebagai sarana penciptaan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan negara di berbagai bidang. Organisasi sosial merupakan salah satu aspek kajian penting dalam sosiologi organisasi. Definisi maupun makna yang beragam dari berbagai perspektif mengenai organisasi sosial menjadi konsep dasar dalam bidang studi Sosiologi, terminologi atau pengistilahan organisasi sosial seringkali digunakan dalam konteks yang beragam.
4. Badan usaha milik desa merupakan pilar kegiatan ekonomi didesa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*institution*). Kehidupan masyarakat desa yang bersifat kolektif memiliki





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisi diantaranya Solidaritas, kerjasama, swadaya, dan gotong royong tanpa mengenal batas-batas kekerabatan suku, agama, aliran dan sejenisnya merupakan akar tradisi dari basis modal sosial desa.

### C. Alasan Memilih Judul

Judul yang peneliti buat ini layak untuk di teliti dengan alasan dan pertimbangan sebagai berikut :

1. Menurut peneliti permasalahan ini penting untuk di teliti karena peneliti ingin mengetahui bagaimana *Manajemen Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Peningkatan Kerjasama Antar Organisasi Sosial Dalam Pengelolaan Perikanan di Desa Bengkolan Salak, Kecamatan Pendalian IV Koto*. Dari permasalahan yang di teliti bahwa lokasi yang di teliti dapat terjangkau.
2. Peneliti berharap supaya permasalahan yang di teliti bisa menjadi tolak ukur oleh peneliti dan masyarakat di Desa Bengkolan Salak.
3. Mengembangkan atas teori-teori yang telah di dapati oleh peneliti serta membuktikan atas teori-teori yang ada .

### D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana manajemen program badan usaha milik desa BUMDES terhadap peningkatan kerjasama antar organisasi sosial dalam pengelolaan perikanan di desa Bengkolan salak?

### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Untuk mengetahui manajemen program badan usaha milik desa BUMDES terhadap peningkatan kerjasama antar organisasi sosial dalam pengelolaan perikanan di desa Bengkolan salak.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1. Kegunaan penelitian

### a) Manfaat Akademik

- Hasil penelitian ini di harap dapat memberi kontribusi dan pengembangan khazanah dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial khususnya tentang pemberdayaan masyarakat kepada mahasiswa/i, terutama jurusan pengembangan masyarakat islam (PMI) di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hasil penelitian ini dapat di jadikan referensi pendampingan *Manajemen Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Peningkatan Kerjasama Antar Organisasi Sosial Dalam Pengelolaan Perikanan di Desa Bengkolan Salak, Kecamatan Pendalian IV Koto* sehingga kelak dapat menjadi kajian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang serupa.
- Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan oleh pemerintah setempat.
- Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang di miliki.

### b) manfaat praktis

- sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang sama.
- sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam , Fakultas Dakwah dan Komunikasi , Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

### BAB I

Pendahuluan pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan memilih judul, identifikasi masalah, Penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II**

Kajian teori dan kerangka fikir

**BAB III**

Metodologi penelitian berisi tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validasi dan uji reliabilitas, teknik analisis data

**BAB IV**

Gambaran umum berisi tentang subyek penelitian.

**BAB V**

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang penelitian serta pembahasan.

**BAB VI**

Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian Mirnawati (2018) dengan judul “ **Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi Desa E kang Anculai Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan)**<sup>2</sup> yang menyimpulkan bahwa Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa E kang Anculai Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan sudah terlaksana dengan baik dilihat dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasannya berjalan dengan baik dan setiap unit-unit usaha tersebut cukup memberikan manfaat bagi masyarakat.
2. Penelitian Aqilla Fadila(2021) dengan judul “**Analisis Program Kerjasama Antar Desa Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa di Desa Pematang Johar**”<sup>3</sup> Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh komponen dalam pengelolaan program Desaqua ini sudah dilaksanakan dengan baik, pihak yang ikut terlibat ialah masyarakat yang dimana masyarakat turut terlibat dalam pembangunan program ini, masyarakat juga sebagai pihak ketiga yang ikut serta dalam hal aspek permodalan, dalam pengelolaan BUMDes tidak adanya suatu pengelompokkan dalam pengelolaanya, Dengan adanya transparan pemerintah sudah terbuka terkait informasi program yang akan dilaksanakan mereka sudah melakukan sosialisasi maupun melalui media sosial akan tetapi belum cukup baik, melihat dari program yang terkendala pembangunannya, pertanggung jawaban secara keseluruhan sudah dikatakan sudah baik, karena seluruh tanggung jawab diserahkan ke direktur Bumdes, mengembangkan dan melestarikan dengan cara pihak pengelola BUMDes memberitahukan kepada warga desa lain, dan masyarakat sendiri juga sebagai sisi konsumennya, diharapkan nantinya

---

<sup>2</sup> Mirnawati (2018) “ Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi Desa E kang Anculai Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan).

<sup>3</sup> Aqilla Fadila(2021) “Analisis Program Kerjasama Antar Desa Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa di Desa Pematang Johar”



dapat melakukan monitoring kebelanjutan pada program ini sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat Di Desa Pematang Johar.

Penelitian Tedi Kusuma (2018) dengan judul “ **Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Kariya Mandiri Sejati (Studi Kasus di Desa Sidoasri Kec. Candipuro Kab. Lampung Selatan)**”<sup>4</sup> yang menyimpulkan bahwa kondisi BUMDes di Desa Sidoasri sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembentukan BUMDes dan mampu membantu meningkatkan perekonomian desa. Namun masih terdapat kendala dalam pengelolaan BUMDes di beberapa daerah seperti jenis usaha yang dijalankan masih terbatas, keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola BUMDes dan partisipasi masyarakat yang rendah karena masih rendahnya pengetahuan mereka.

## B. Landasan Teori

### 1. Manajemen program Bumdes

Manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelolah<sup>5</sup>. Pengaturan ini dilakukan dengan tahap-tahap tertentu melalui proses yang teratur untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang telah ditetapkan sebelumnya. Istilah manajemen (management) juga telah diartikan oleh berbagai kalangan dari berbagai perspektif yang berbeda-beda. Ada yang mengartikan pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, ketatapengurusan, administrasi dan sebagainya.<sup>6</sup> Pemahaman dan pemaknaan ini bisa terjadi karena pemikiran mereka dipengaruhi oleh beberapa hal; latar belakang profesi dan pendidikannya yang berbeda-beda. Akan tetapi sebenarnya antara arti yang satu dengan arti yang lainnya mempunyai perbedaan

<sup>4</sup>Tedi Kusuma. 2018. Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes (BADAN USAHA MILIK DESA) Karya Mandiri Sejati (Studi Kasus di Desa Sidoasri Kec. Candipuro Kab. Lampung Selatan)”. Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2018).

<sup>5</sup>John M. Echols dan Hassan Shadily, An English- Indonesia Dictionary (Cet. XXVI; Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2005), h. 372

<sup>6</sup>Lihat B. Siswanto, pengantar manajemen (cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 1.





penafsiran. Beberapa pakar manajemen berpendapat, sebagaimana yang dikutip oleh B. Siswanto:

- a. John D. Millett, Management is the process of directing and facilitating the work of people organized in formal groups to achieve a desired goal (Manajemen adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan).
- b. James A.F. Stonner dan Charles Wankel, management is the process of planning, organizing, leading, and controlling the efforts of organizational resources to achieve stated organizational goals (Manajemen adalah proses, perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi terwujudnya tujuan organisasi).
- c. Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard, Management is working with and through individuals and groups to accomplish organizational goals (Manajemen adalah suatu usaha yang dilakukan dengan dan bersama individu atau kelompok untuk mencapai tujuan)

Pengelolaan memiliki pengertian yang sama dengan manajemen, dimana pengelolaan merupakan bagian dari proses manajemen karena di dalamnya harus diperhatikan mengenai proses kerja yang baik, mengorganisasikan suatu pekerjaan, mengarahkan dan mengawasi, sehingga apa yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik. Dalam pengelolaan terdapat fungsi-fungsi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Menurut George R Terry fungsi manajemen ada 4 (empat) yang terdiri dari:<sup>7</sup>

- 1) *Planning* (perencanaan),
- 2) *Organizing* (pengorganisasian)

---

Aksara. R.Terry, George dan Leslie W.Rue. (2010). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Actuating* (pelaksanaan)

4) *Controlling* (pengawasan) sampai pada proses terwujudnya tujuan.

*Planning* (Perencanaan) Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Prinsip perencanaan selalu berusaha menyertakan anggota-anggota dari berbagai kelompok sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dalam membuat suatu perencanaan harus benar-benar melihat sikon dan kondisi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang karena perencanaan ini ditujukan pada masa depan yang penuh dengan ketidak pastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi. Hasil perencanaan baru akan diketahui pada masa depan agar resiko yang ditanggung itu relatif kecil, hendaknya semua kegiatan, tindakan, dan kebijakan direncanakan terlebih dahulu. Perencanaan ini adalah masalah “memilih” artinya memilih tujuan dan cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut dari beberapa alternatif yang ada. Tanpa alternatif, perencanaan pun tidak ada. Perencanaan merupakan sekumpulan dari beberapa keputusan.

*Organizing* (pengorganisasian) Fungsi manajemen selanjutnya adalah pengorganisasian. George R Terry<sup>8</sup> mengemukakan bahwa pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan ke-lakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, dan tugas-tugas tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan.

*Actuating* (pelaksanaan) George R Terry mengemukakan bahwa *Actuating* merupakan penggerak anggota kelompok sedemikian rupa

8. R.Terry, George dan Leslie W.Rue. (2010). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran usaha yang diinginkan. Atau keseluruhan usaha, cara, teknik, metode untuk mendorong anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi mencapai tujuan organisasi yang efektif, efisien, dan ekonomis. Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi actuating justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

*Controlling* (pengawasan) Pengawasan adalah kegiatan yang melihat konsekuensi kebijakan tertentu, bagaimana dan seberapa jauh hasil yang terjadi. Dengan kata lain ia lebih berada pada dimensi proses dari kebijakan penerapan ke kebijakan hasil atau dampak. Artinya kegiatan ini akan menghasilkan sejumlah pemahaman dan penjelasan berkenaan dengan proses penerapan program yang dipantau. Kegiatan ini lebih mengarah pada pemenuhan kebutuhan informasi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam sistem pengelolaan terdapat prinsip manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sampai pada terwujudnya suatu tujuan yang diinginkan.

Menyatakan bahwa keterlibatan warga masyarakat mulai perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan sampai laporan pertanggung jawaban pengurus di harapkan memberi semangat memajukan BUM Des sehingga aspek transparansi penting. Untuk mengelola BUM Des dengan baik, pengurus harus bersikap<sup>9</sup>:

- 1) **Kooperatif**, yaitu semua komponen yang terlibat dalam BUM Desa harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan usaha.
- 2) **Partisipatif**, yaitu semua komponen yang terlibat dalam BUM Desa harus bersedia secara sukarela atau di minta memberikan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dukungan dan kontribusi yang mampu mendorong kemajuan usaha BUM Des.

- 3) **Emansipatif**, yaitu semua komponen yang terlibat dalam BUM Desa di perlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- 4) **Transparan**, yaitu aktifitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat di ketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah.
- 5) **Akuntabel**, yaitu keseluruhan kegiatan usaha harus bisa di pertanggung jawabkan secara teknis maupun administrative.

**Berkesinambungan**, yaitu kegiatan usaha harus di kembangkan serta di lestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUM Desa.

## 2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

### a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian desa. Definisi BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Supriyanto, 2017).<sup>10</sup>

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan kesepakatan antara masyarakat desa dengan pemerintah desa. Menurut peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Supriyanto (2017). Fakultas kesehatan masyarakat. Universitas Erlangga. The Impact individual job and organitonal factors and job satisfaction and turn over intentions of nurses, Surabaya

<sup>11</sup> Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan gagasan fundamental yang muncul dari konsep Tradisi Berdesa. Tradisi Berdesa yang menghubungkan kekayaan modal sosial dan modal politik serta yang akan berpengaruh terhadap daya tahan dan keberlanjutan BUMDes (Purnama, 2015) adalah <sup>12</sup>:

- 1) BUMDes membutuhkan modal sosial (kerja sama, solidaritas, kepercayaan, dan sejenisnya) untuk pengembangan usaha yang menjangkau jejaring sosial yang lebih luas.
- 2) BUMDes berkembang dalam politik inklusif melalui praksis musyawarah desa sebagai forum tertinggi untuk pengembangan usaha ekonomi desa yang digerakan oleh BUMDes.
- 3) BUMDes merupakan salah satu bentuk usaha ekonomi desa yang bersifat kolektif antara pemerintah desa dan masyarakat desa. Usaha ekonomi desa kolektif yang dilakukan oleh BUMDes mengandung unsur bisnis sosial dan bisnis ekonomi.
- 4) BUMDes merupakan badan usaha yang dimandatkan oleh undangundang desa sebagai upaya menapung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan atau kerjasama antar desa.
- 5) BUMDes menjadi arena pembelajaran bagi warga desa dalam menempa kapasitas manajerial, kewirausahaan, tata kelola desa yang baik, kepemimpinan, kepercayaan, dan aksi kolektif.
- 6) BUMDes melakukan transformasi terhadap program yang diinisiasi oleh pemerintah menjadi milik desa.

Menurut peraturan menteri dalam negeri nomor 39 tahun 2010, BUMDES merupakan usaha Desa yang di bentuk /didirikan oleh pemerintahan desa di mana kepemilikan modal dan pengelolaannya di

<sup>12</sup> Purnama, A. S.2015. BADAN USAHA MILIK DESA : Spirit Usaha Kolektif Desa. Jakarta: Kementerian Desa.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat<sup>13</sup>. Tujuan dari dibentuknya BUMDES merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintahan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan. Keberadaan bumdes juga diperkuat oleh UU Nomor 6 tahun 2014 pasal 87-90 antara lain menyebutkan bahwa pendirian BUMDES di sepakati melalui musyawarah desa dan dikelola dengan sangat kekeluargaan dan kegotongroyongan.<sup>14</sup>

Badan Usaha Milik Desa atau seringkali disingkat menjadi BUMDES merupakan salah satu wadah usaha yang dicanangkan pemerintah untuk mengembangkan potensi yang ada di setiap desa di Indonesia. Secara historis, landasan hukum tentang BUMDES dimulai dengan disahkannya UU. 32 tahun 2004 tentang pemeritah Daerah pada pasal 213 ayat (1) yang berisi “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Selain itu semakin diperkuat dengan adanya PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa pada bagian Kelima Tentang Badan Usaha Milik Desa yang terdiri dari pasal 78- 81 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa<sup>15</sup>. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa ini juga diperkuat oleh UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa berisi “Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang secara keseluruhan atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya. Sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa”.

#### b. Konsep Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Dalam buku panduan BUMDes yang di keluarkan Departemen Pendidikan Nasional BUMDes merupakan badan usaha milik desa yang

---

Desa

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik  
 Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa  
 undang – Undang No. 39 Tahun 2010 tentang Pemerintahan Daerah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>16</sup> Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDes dibangun atas prakarsa dan partisipasi masyarakat. BUMDes juga merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan, sehingga tidak menciptakan model usaha yang dihegemoni oleh kelompok tertentu ditingkat desa. Artinya, tata aturan ini terwujud dalam mekanisme kelembagaan yang solid. Penguatan kapasitas kelembagaan akan terarah pada adanya tata aturan yang mengikat seluruh anggota (one for all).

Dalam buku panduan BUMDes Departemen Pendidikan Nasional (2007:6)<sup>17</sup>. BUMDes merupakan wahana untuk menjalankan usaha di desa. Apa yang dimaksud dengan “usaha desa” adalah jenis usaha yang meliputi pelayanan ekonomi desa seperti antara lain:

- a. Usaha jasa keuangan, jasa angkutan darat dan air, listrik desa, dan usaha sejenis lainnya.
  - b. Penyaluran sembilan bahan pokok ekonomi desa.
  - c. Perdagangan hasil pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan agrobisnis.
  - d. Industri dan kerajinan rakyat. Dalam buku panduan BUMDes yang di seluarkan
- c. Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)**

Dalam undang- undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa pemerintah mengenai BUM Desa yaitu pasal 87 yang berbunyi<sup>18</sup>:

Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang di sebut BUMDES.

<sup>16</sup>Departemen Pendidikan Nasional.2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka

<sup>17</sup>Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) 2007. Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Surabaya

<sup>18</sup>undang- undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa pemerintah mengenai BUM Desa





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) BUMDES dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotoroyongan.

BUMDES dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. BUMDES setelah diatur dalam undan-undang kemudian diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah terahir diatur dalam peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014.<sup>19</sup>

#### d. Tujuan dan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Pendirian BUMDES dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan kerja sama antar desa. Didalam pasal 3 permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 BUMDES di dirikan dengan tujuan:

- 1) Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
- 2) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga.
- 3) Menciptakan peluang dari jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- 4) Membuka lapangan kerja.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Masyarakat desa sesungguhnya memiliki karakteristik yang khas sebagai suatu komunitas. Salah satu karakteristik yang khas dari masyarakat desa yaitu cara hidup kolektif. Durkheim menggambarkan ciri-ciri masyarakat desa dengan ciri-

<sup>19</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciri memiliki solidaritas yang sifatnya mekanis. Sementara Ferdinand Tonnies salah satu karakteristik dari masyarakat desa adalah Gemeinschaft yaitu kehidupan yang masih guyup ditandai dengan adanya gotong royong. Kehidupan masyarakat desa yang bersifat kolektif memiliki tradisi:

- a. Solidaritas, kerjasama, swadaya, dan gotong royong tanpa mengenal batas-batas kekerabatan suku, agama, aliran dan sejenisnya merupakan akar tradisi dari basis modal sosial desa.
- b. Kepentingan masyarakat diatur dan diurus melalui kekuasaan dan pemerintahan desa yang mengandung otoritas dan akuntabilitas.
- c. Ekonomi lokal yang memproteksi dan mendistribusikan pelayanan dasar masyarakat dilakukan oleh desa.

Tradisi desa inilah yang menjadi salah satu gagasan fundamental dalam pendirian BUMDes, sehingga dalam pelaksanaannya ada sejumlah prasyarat yaitu: Pertama, BUMDes membutuhkan modal sosial yang berwujud kerjasama, kepercayaan, dan sejenisnya. Kedua, pengembangan usaha ekonomi desa dilakukan oleh BUMDES melalui musyawarah desa yang memiliki kedudukan sebagai forum tertinggi. Ketiga, BUMDES merupakan usaha ekonomi desa yang mengandung unsur bisnis ekonomi dan bisnis sosial. yang dijalankan secara kolektif oleh pemerintah desa dan masyarakat desa. Keempat, kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan/atau kerjasama antar-desa seluruhnya ditampung oleh BUMDes sebagaimana tertuang dalam UU Desa. Kelima, BUMDES berfungsi sebagai arena belajar bagi warga desa dalam meningkatkan kapasitas manajerial, kewirausahaan, tata kelola desa yang baik, kepemimpinan, kepercayaan dan aksi kolektif. Keenam, program yang diinisiasi oleh pemerintah (proyek pemerintah) menjadi “milik desa” dan ditransformasi oleh BUMDES.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## e. Unit Usaha BUMDesa

**BUMDesa Mitra Bersama telah memiliki beberapa Unit Usaha terdiri dari:**

- 1) Unit Simpan Pinjam
- 2) Unit Usaha Pelayanan Umum (BRILink) meliputi: Pembayaran Rekening Listrik, Jasa Transfer antar Bank
- 3) Unit Usaha Bumdes Mart
- 4) Unit Usaha Tambak Ikan Lele
- 5) Unit Usaha Wisata Anak

## e. Kerjasama

### a. Pengertian Kerjasama

Menurut Rukiyati Kerjasama adalah sikap mau bekerja sama dengan kelompok, sikap mau bekerja sama dalam artian dapat diajak menyelesaikan suatu kegiatan secara bersama-sama dalam kelompok. Kerjasama dapat ditanamkan dan dikembangkan melalui berbagai cara, diantaranya pemberian modal kepada pihak yang diajak bekerjasama, penyuluhan serta kegiatan pelatihan.<sup>20</sup>

Menurut Robert L. Clistrap dalam Roestiyah (2008:15) menyatakan “Kerjasama adalah merupakan suatu kegiatan dalam berkelompok untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas secara bersama-sama”, dalam kerjasama ini biasanya terjadi interaksi antar anggota kelompok dan mempunyai tujuan yang sama untuk dapat dicapai bersama-sama.

Sedangkan W.J.S Poerwadarminta secara singkat mendefinisikan kerja sama sebagai perbuatan bantu-membantu atau perbuatan yang dilakukan bersama-sama. Sedangkan Reni Akbar Hawadi menjelaskan

<sup>20</sup>Rukiyati, dkk, Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab dalam Kerja Sama. UNY : Jurnal Pendidikan Karakter. Tahun IV, No 2, Juni 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kerjasama adalah membagi kegiatan dalam tugas-tugas kecil pada anggota kelompok.<sup>21</sup>

Nasution menyampaikan pendapat berbeda bahwa kerja sama merupakan salah satu dari asas didaktik atau asas dalam ilmu pendidikan.<sup>22</sup> Kerjasama biasanya dilakukan atas dasar tujuan yang sama, yaitu tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Bachtiar dalam Sunaryo, kerjasama adalah kekuatan dari beberapa orang dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan. Kerjasama akan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan kepada keberhasilan.<sup>23</sup> Kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa pihak secara bersama-sama dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai hasil yang lebih baik dari pada dikerjakan secara individu.<sup>24</sup> Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kerja sama merupakan suatu sikap mau bekerja dengan orang lain atau kelompok. Setiap orang harus memahami untuk mengutamakan kepentingan kelompok dan mengesampingkan kepentingan pribadi.

## b. Karakteristik Kerjasama

Slamet Suyanto mengklasifikasikan empat elemen dasar dalam kerja sama, yaitu: adanya saling ketergantungan yang saling menguntungkan dalam melakukan usaha secara bersama-sama, adanya interaksi langsung dalam satu kelompok, masing-masing individu memiliki tanggung jawab untuk bisa menyelesaikan pekerjaannya sendiri.<sup>25</sup> Senada dengan itu Nur Asma menyatakan bahwa pencapaian kerja sama menuntut beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh anggota, yaitu: adanya kepentingan yang sama,

W.J.Spoerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indoesia, (Jakarta:Balai Pustaka, 2002), hal. 292

Nasution, Didaktik Asas-asas Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.146

Livia Putri Kusuma dan J.E. Sutanto, Peranan Kerjasama Tim dan Semangat Kerja, (Surabaya: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis), Vol, 3, Oktober 2018, hal. 14

Tugimin, Kewarganegaraan, (Surakarta : CV. Grahadi, 2004), hal. 7

Slamet Suyanto, Dasar-Dasar Pendidikan, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hal.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasari oleh prinsip keadilan, dilandasi oleh sikap saling pengertian, adanya tujuan yang sama, saling membantu, saling melayani, tanggung jawab, saling menghargai, dan kompromi.<sup>26</sup> Dari dua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dasar kerja sama ialah adanya saling ketergantungan, adanya interaksi, tanggung jawab, dan kepentingan yang sama, yang mana kesemuanya itu dilandasi oleh sikap saling pengertian, saling membantu, saling menghargai, dan kompromi.

### Tahapan Kerjasama

Nur Asma menyatakan empat langkah tahap kerja sama yakni:

- 1) Bekerja sendiri, seseorang memerlukan waktu dan proses belajar mengenal dirinya sendiri meliputi siapa dia, apa potensi yang dimiliki, apa yang mampu dilakukan, dan bagaimana kecepatan melakukan sesuatu. Dengan memahami dirinya sendiri, akan membantu penentuan dengan siapa dapat bekerja sama, di bidang apa, berapa lama, dan dalam kondisi yang seperti apa.
- 2) Mengamati dan mengenal lingkungan, dengan mengenal lingkungan dimana kegiatan kerja sama akan terjadi dapat membantu seseorang dalam menentukan sikap untuk terlibat atau tidak terlibat dengan mengacu pada pemahaman potensi diri.
- 3) Merasa tertarik dan mengadakan penyesuaian diri, tahap ini merupakan hasil analisis dari dua tahap sebelumnya, ketertarikan seseorang untuk terlibat pada suatu kerja sama perlu disertai dengan upaya penyesuaian yang sangat dibutuhkan karena didalam kelompok kerja sama terdiri dari orang yang heterogen dalam segala hal.
- 4) Terbuka untuk memberi dan menerima, orang yang terlibat pada kerja sama harus mau dan mampu untuk saling memberi dan menerima. Sifat egosentris harus dikikis atau paling tidak dikurangi sehingga proses keterbukaan dapat berlangsung.

<sup>26</sup> Nur Asma, Model Pembelajaran Kooperatif, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan, 2006), hal. 40



#### d. Bentuk-Bentuk Kerjasama

Menurut Domai kerjasama dapat dilakukan dalam dua bentuk yaitu bentuk perjanjian dan bentuk pengaturan. Bentuk bentuk perjanjian (forms of agreement) dibedakan atas:

- 1) *Handshake agreements*, adalah pengaturan kerjasama yang tidak didasarkan atas perjanjian tertulis;
- 2) *Written agreement*, yaitu pengaturan kerjasama yang didasarkan atas perjanjian tertulis Bentuk “handshake agreement” merupakan bentuk yang dominan melahirkan konflik dan kesalahpahaman (misunderstanding), sementara *written agreement* dibutuhkan guna melakukan program kontrak, kepemilikan bersama, atau usaha membangun unit pelayanan bersama.

Hal-hal yang harus disampaikan dalam perjanjian tertulis ini yaitu kondisi untuk melakukan kerjasama serta penarikan diri, sharing biaya, lokasi, pemeliharaan, skedul, operasi dan aturan kepemilikan sumberdaya bersama, kondisi sewa dan cara pemecahan konflik.<sup>27</sup>Gillin Dalam teori sosiologi mengungkapkan beberapa bentuk kerjasama diantaranya:

- 1) Kerjasama spontan (*spontaneous cooperation*) Yaitu kerjasama yang dilakukan serta merta, dalam artian pelaksanaan kerjasama dilakukan antara dua orang atau lebih dimana pelaksanaannya dilakukan tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu.
- 2) Kerjasama langsung (*directed cooperation*) Yaitu kerjasama yang dilakukan atas perintah atasan atau penguasa. Pelaksanaan kerjasama langsung sebagai reaksi dari adanya perintah atasan melalui kebijakan ataupun keputusan untuk melakukan suatu kegiatan.
- 3) Kerjasama kontrak (*contractual cooperation*) kerjasama atas dasar tertentu. Pelaksanaan kerjasama kontrak dilaksanakan karena adanya perjanjian yang telah disepakati oleh beberapa pihak dalam melakukan

Domai, Tjahjanulin, Sound Governance, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama, baik itu perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis. Pelaksanaan kerjasama kontrak mewajibkan pihak yang bekerjasama harus melaksanakan kontrak yang telah disepakati sebelumnya.

4) Kerjasama tradisional (*traditional cooperation*) Yaitu kerjasama sebagai bagian atau unsur dari system sosial. Pelaksanaan kerjasama tradisional dilaksanakan dengan cara tradisional, bisa dilaksanakan dengan melakukan barter, gotong royong dan kerja bakti.<sup>28</sup>

5) Kerjasama Modal Yaitu kerjasama dalam memberikan modal kepada kelompok atau individu yang diajak dalam kerjasama. Jika ditinjau dari wujudnya, modal terbagi menjadi dua jenis, yaitu modal aktif dan modal pasif.

- Modal Konkret (Aktif) Modal konkret atau modal aktif adalah modal yang dapat dilihat secara kasat mata dan berwujud. Contoh modal konkret adalah uang, bahan baku, bibit pertanian, gedung atau tempat usaha, kendaraan, mesin, gudang, dan lain-lain.
- Modal Abstrak (Pasif) Modal abstrak adalah modal usaha yang tidak dapat dilihat secara kasat mata. Nilainya susah ditakar langsung. Meskipun demikian, modal abstrak sangat penting bagi keberlangsungan jalannya perusahaan. Contoh modal abstrak adalah ilmu pengetahuan, skill, hak cipta, brand, media sosial, koneksi usaha, manajerial, dan sebagainya. Modal konkret dan modal abstrak samasama dibutuhkan untuk membangun dan mengembangkan perusahaan.

#### e. Faktor Pendukung Kerjasama

Sekumpulan orang belum tentu merupakan suatu tim. Orang-orang dalam suatu kelompok tidak secara otomatis dapat bekerjasama. sering kali tim tidak dapat berjalan sebagaimana yang di harapkan penyebab adalah sebagai berikut:

<sup>28</sup> Saldiatul, Kerjasama Lembaga Adat Dengan Pemerintah Daerah Dalam Pelestarian Kebudayaan Mappugau Sihanua Di Kabupaten Sinjai , Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2013





- 1) Identifikasi pribadi anggota tim Sudah merupakan hal yang alamiah bila seseorang ingin tahu apakah mereka cocok di suatu organisasi, termasuk di dalam suatu tim. Orang menghawatirkan hal-hal seperti kemungkinan menjadi outsider, pergaulan dengan anggota lainnya, faktor pengaruh dan saling percaya antar tim.
- 2) Hubungan antar anggota tim Agar setiap anggota dapat bekerjasama mereka saling mengenal dan berhubungan. Untuk itu dibutuhkan waktu bagi anggota nya untuk saling bekerjasama.
- 3) Identitas tim di dalam organisasi Faktor ini terdiri dari dua aspek: (1) kesesuaian atau kecocokan tim di dalam organisasi dan (2) pengaruh keanggotaan tim tertentu terhadap hubungan dengan anggota.<sup>29</sup>

#### D. Konsep Operasional

Defenisi konseptual menurut teori-teori yang diuraikan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen program Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Program adalah suatu rencana atau rancangan kegiatan dalam jangka waktu tertentu yang sudah disepakati atau ditetapkan oleh pengurus organisasi atau perusahaan. Sebelum melaksanakan program kerja, hal yang harus dilakukan adalah menentukan tujuan yang harus dicapai, seperti misalnya Visi dan Misi. Agar program yang sudah di rancang bisa berjalan atau bekerja dengan sempurna. Program bukan hanya dalam masalah merumuskan pengurus organisasi ,desa juga harus menentukan langkah – langkah kerjasama dengan merumuskan :

- a. Perencanaan ( *planning* ), untuk merumuskan program kerja BUMDES di perlukan perencanaan kegiatan – kegiatan yang akan di laksanakan untuk mencapai fisi misi yang telah di rumuskan
- b. Pengorganisasian ( *organizing* ), setelah merumuskan perencanaan di perlukan adanya pembentukan organisasi guna terlaksana program yang telah di buat sebelumnya.
- c. Pelaksanaan ( *actuatin* ), pelaksanaan dengan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat dan dirumuskan pada program kerja yang memuat langkah langkah kerja sama antar organisasi sosial dalam pengelolaan perikanan.

Fandi Tjipto, Total Quality Management,(Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal 167

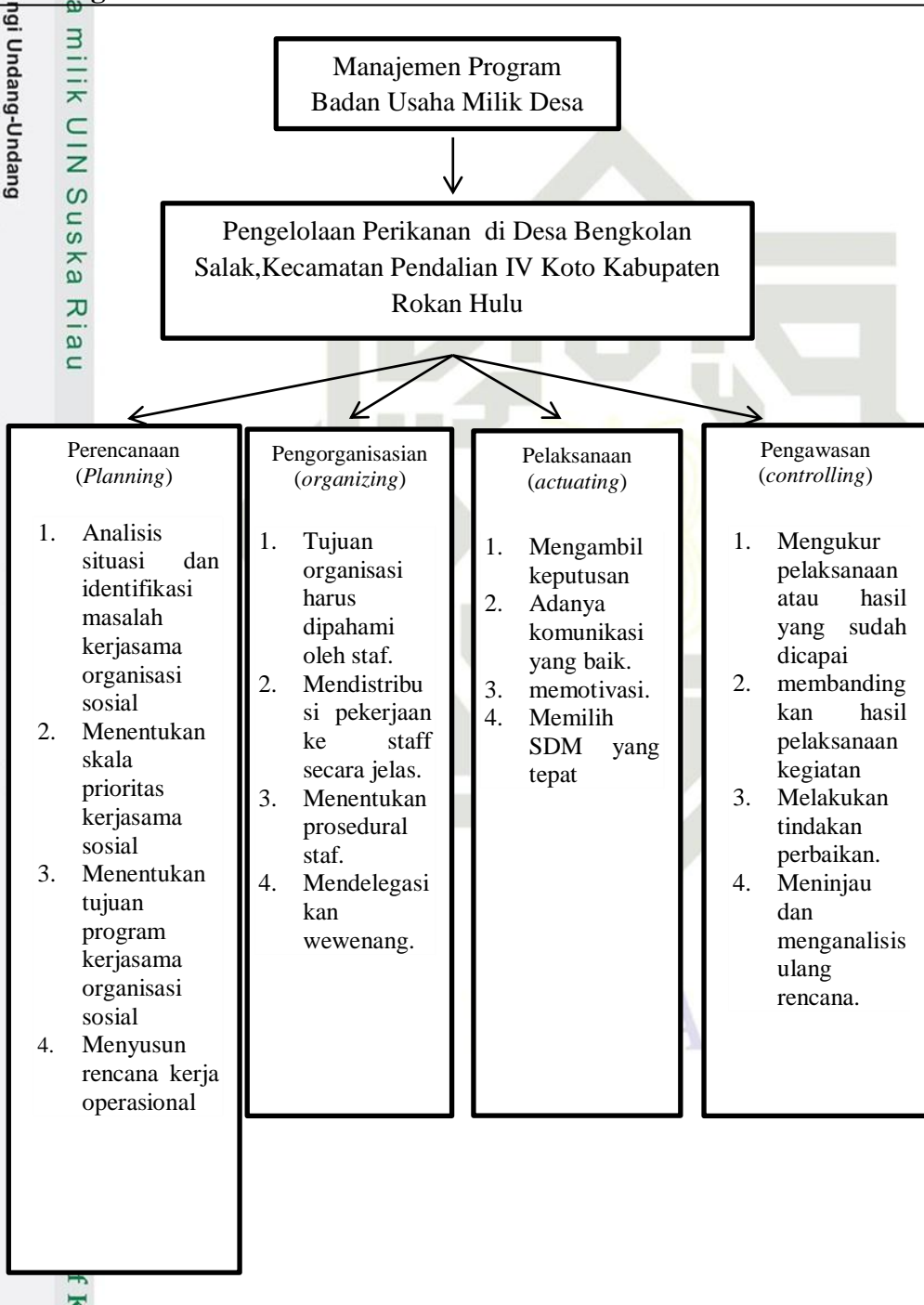


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengawasan (*controlling*), pada tahap ini kita dapat melihat hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program kerja yang telah di buat dan evaluasi program kerja yang telah dibuat.

**Kerangka berfikir**



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang artinya sebagai penelitian yang datanya diperoleh dengan cara mengumpulkan data dilapangan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilaksanakan sebagai upaya memahami situasi tertentu dengan bentuk penelitian studi kasus (*case study*).

Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Jenis penelitian kualitatif adalah sebuah tipe penelitian dimana si peneliti mengandalkan pandangan dari partisipan, mengajukan pertanyaan yang bersifat umum dan luas, mengumpulkan data data yang sebagian besar terdiri dari kata kata atau teks dari para partisipan. Mendeskripsikan dan menganalisa kata kata ini kedalam tema tema, dan melaksanakan penelitian ini tidak bisa bebas dari subjektivitas. Selain itu penelitian ini menekankan pada proses dari pada hasil.

Prosedur penelitian ini seluruhnya meliputi :

#### 1. Persiapan

- a. Mengurus perizinan
- b. Survey dilokasi untuk memperoleh informasi yang tepat
- c. Menyusun desain penelitian, merencanakan jadwal penelitian dan menyusun instrumen penelitian.

#### 2. Pengumpulan Data

- a. Mengumpulkan data dilokasi dengan melakukan observasi, wawancara, analisis perangkat pembelajaran dan dokumentasi kegiatan belajar mengajar.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membuat deskripsi dan refleksi data
- c. Mereduksi data
3. Analisa data
  - a. Melakukan analisa awal
  - b. Menyajikan data dengan mengatur matrik bagi keperluan analisis.
  - c. Melakukan analisis teknik data dengan menyadur temuan analisis untuk mengembangkan matrik selanjutnya.
  - d. Melakukan analisis antar unit untuk disatukan menjadi analisis akhir.
  - e. Membuat kesimpulan sementara.
  - f. Pengayann dan pendalaman data jika ada data yang kurang lengkap.
  - g. Melakukan diskusi dengan orang lain guna menghindari unsur subyekfitas.
  - h. Merumuskan kesimpulan akhir sebagai temuan.
4. Penyusunan laporan penelitian
  - a. Menyusun laporan awal/ sementara
  - b. Review terhadap laporan penelitian sementara
  - c. Perbaiki laporan serta menyusun laporan akhir

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan pada Desa Bengkolan Salak, dan waktu pengumpulan data bagi penelitian akan berlangsung setelah proposal ini diseminarkan.

## C. Sumber Data Penelitian

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dijadikan bahan kajian analisis dan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sesuai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan fokus penelitiannya yaitu program BUMDES terhadap peningkatan kerja sama antar organisasi sosial dalam pengelolaan perikanan Desa Bengkolan Salak.

Kecamatan Pendalian IV Koto dan indikatornya adalah:

- a. *Planning* (perencanaan) dalam kerja sama sosial
- b. *Organizing* (pengorganisasian) dalam kerja sama sosial
- c. *Actuating* (pelaksanaan) dalam kerja sama sosial
- d. *Controlling* (pengawasan) s dalam kerja sama sosial Menurut

sumber data dalam penelitian kualitatif digunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

**Data Primer** adalah yang diperoleh secara langsung dari nara sumber dalam konteks penelitian ini adalah pegawai dan masyarakat di BUMDES Desa Bengkolan Salak Kecamatan Pendalian IV Koto.

**Data Sekunder** adalah data yang bersumber dari buku-buku literatur, perundang-undangan jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan tentang isentitas yang telah mendapatkan sertifikasi.

#### D. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data dan mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat dan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Tujuannya ialah untuk melihat semua dokumentasi yang berkenaan dengan pengelolaan solidaritas untuk pemberdayaan masyarakat desa.

##### 2. Wawancara

Digunakan untuk menghimpun atau mengumpulkan data-data dengan langsung mengadakan tanya jawab nara sumber yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti. Tujuan dari wawancara itu sendiri adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan informan kunci Kepala Desa, dan informan tambahan yang berasal dari pegawai Bumdes,ibu PKK dan Karang Taruna.

### 3. Dokumentasi

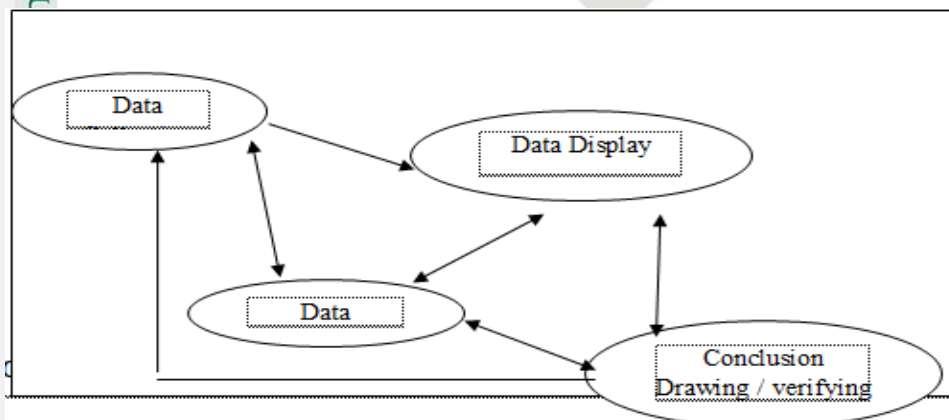
Dokumentasi adalah data yang dipublikasikan dalam bentuk laporan,buku dan lainnya. Tujuan nya ialah melengkapi data penelitian yang tidak didapatkan melalui wawancara maupun observasi, maka data tersebut diperoleh dari berbagai sumber lainnya dalam bentuk foto dan rekaman.

## E. Validitas Data

**Validitas** merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data valid adalah data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

## F. Teknik Analisa Data

Data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif. Dalam model analisis ini, terdapat tiga komponen analisisnya yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data dalam bentuk interaktif melalui proses siklus. Adapun kegiatan analisis pada penelitian ini merujuk pada model prosedur analisis data dari Miles & Huberman ( Sugiyono,2014:246-253) adalah sebagai berikut :



**Gambar: 3.1** Prosedur Analisa Data





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Hasil observasi dan wawancara dibuat catatan lapangan secara lengkap. Catatan ini terdiri dari deskripsi dan reflektif mengenai Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Bengkolan Salak Kecamatan Pendalian IV Koto .
- b. Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya dibuat reduksi data. Reduksi data ini berupa pokok pokok temuan yang penting tentang pengelolaan BUMDES dalam membangun solidaritas untuk pemberdayaan masyarakat di desa Bengkolan Salak Kecamatan Pendalian IV Koto.
- c. Reduksi data
- d. Penyusunan sajian data berupa cerita sistematis dengan suntingan peneliti, agar maknanya lebih jelas dipahami. Sajian ini dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung antara lain metode, skema, tabel dan sebagainya.
- e. Dari data-data tersebut kemudian dirumuskan kesimpulan sementara atau disebut juga temuan penelitian.
- f. Simpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru, sehingga akan dapat sesuatu yang dianggap valid, yaitu kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Seterusnya aktifitas ini akan terus berlangsung, yakni interaksi terus menerus antara ketiga komponen analisisnya bersamaan dengan pengumpulan data baru yang dirasakan bisa menghasilkan data lengkap, sehingga bisa dirumuskan kesimpulan akhir.
- g. Untuk merumuskan kesimpulan akhir, agar dapat menghindari unsur subjektif, maka data kualitatif yang sudah didapat dilengkapi dengan mengembangkan subjektifnya melalui diskusi.

Data yang diperoleh dari lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian data dirangkum, dipilih hal hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumplan data selanjutnya, dan mencari data beikutnya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika diperlukan. Data– data yang tidak terpakai dibuang sehingga peneliti lebih fokus pada data yang telah tereduksi.

Reduksi data dalam penelitian ini hakikatnya adalah menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data dari lapangan dalam dimensi perencanaan strategik dan dalam membangun solidaritas dalam pemberdayaan masyarakat desa Bengkolan Salak .

Adapaun yang dijadikan pedoman dalam proses analisis data, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Hasil wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dibuat catatan lapangan secara lengkap, catatan ini terdiri dari deskriptif dan refleksi.
2. Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya dibuat reduksi data. Reduksi data ini berupa pokok– pokok temuan yang penting.
3. Reduksi data kemudian diikuti penyusunan kajian data berupa cerita sistematis dengan suntingan peneliti supaya maknanya lebih jelas dipahami, dilengkapi dengan faktor pendukung antara lain metode, skema, bagan tabel dan sebagainya.
4. Kesimpulan sementara senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru, sehingga akan didapat suatu kesimpulan yang benar– benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Demikian seterusnya, aktifitas penelitian ini berlangsung, yaitu terjadi interaksi yang terus menerus antara ketiga komponen analisisnya bersamaan dengan pengumpulan data baru yang diraskan bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir.
5. Dalam merumuskan kesimpulan akhir, agar dapat menghindari dari unsur subyektif, dilakukan upaya sebagai berikut :
  - Melengkapi data- data kualitatif
  - Mengembangkan “ *inter subyektifitas*”, melalui diskusi dengan orang lain.

Sanafiah menjelaskan bahwa penelitian kualitatif strategik/pendekatannya adalah induksi konseptualisasi, penelitian bertolak dari fakta empiris untuk membangun konsep, hipotesis, dan teori. Dari fakta ke konsep merupakan suatu gerak melintas ketinggian abstraksi yang lebih tinggi, yang sering disebut proses pemaknaan.

**Tabel 3.1**  
**Nama Anggota Pengurus Tambak ikan lele**  
**Desa Bengkolan Salak**

Nama	Jabatan	Keterangan
Agus Hariadi	Kepala Desa	Informen kunci
Aditya Yoga	Staf BUMDES (penanggungjawab tambak ikan)	Informen kunci
Aan Sariana	Staf BUMDES (bagian keuangan)	Informen pendukung
Siti Maryam	Ketua PKK	Informen pendukung
Edwin Prabowo	Ketua karangtaruna	Informen pendukung
Enjen	Ketua majelis remaja masjid	Informen pendukung

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### A. Sejarah Desa

Wilayah Desa Bengkolan Salak yang sekarang dahulunya merupakan hutan, kebun karet, dan perladangan serta berbagai kebun buah-buahan tahunan yang merupakan bagian ulayat Desa Pendalian wilayah bagian dari Kerajaan Rokan terdahulu. Desa Bengkolan Salak dilalui sungai kecil yang bernama Sungai Empuang. Desa Bengkolan Salak mulai berdiri pada tanggal 24 Juni 1989 melalui program Transmigrasi, yaitu Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) IV. Awal penempatan adalah penduduk yang berasal dari Jawa Tengah yang terdiri dari berbagai kabupaten, disusul kiriman dari Jawa Timur, penduduk lokal Desa Pendalian dan sekitarnya, serta penduduk dari Jawa Barat. Tahun 1992, UPT IV menjadi desa pra definitif.

Sebagai desa pra definif harus mengusulkan nama desanya. Dalam Tim usulan yang terdiri dari Bapak Sukamto, Wana Irwana dan Bapak Ismail membawa beberapa nama, yaitu : Suko Rejo, dan Siasam Jaya. Nama desa Bengkolan Salak di ambil dari nama sebuah belokan (dalam bahasa Pendalian Bengkolan) yang lokasinya berada di wilayah Desa Sei Kandis yang merupakan pemekaran dari Desa Bengkolan Salak, dimana belokan tersebut banyak terdapat pohon salak. Sehingga ketika diusulkan untuk nama desa Bapak Drs. Sukarni Yunus yang merupakan camat pada saat itu, memberi nama Bengkolan Salak. Dalam arti belokan yang banyak pohon salaknya. Sehingga Kepala Unit Pemukiman IV Bapak Tengku Azwar dan Kepala Desa Bapak Sukamto bersama masyarakat menjadikan UPT IV menjadi Desa Bengkolan Salak dengan wilayah Afdeling VII (III A) dan Afdeling VIII (III B). Selanjutnya sebagai wadah kegiatan petani bertempat di rumah Bapak Prpto Widodo, dibentuklah sebuah Koperasi Unit Desa (KUD) dengan nama KUD HASTA UTAMA, yang berarti tangan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi kekuatan utama dalam perekonomian. Dimana pada awalnya KUD ini baru menjangkau kelompok di Dusun III.

## 1. Keadaan Sosial Pendidikan

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Sekolah Desa Bengkolan Salak**

No	Pendidikan	Jumlah
1	TK/Paud	45 orang
2	SD	550 orang
3	SLTP/MTS	295 orang
4	SLTA/MA	281 orang
5	S1	77 orang
6	S2	2 orang
7	DIII	3 orang
8	Putus Sekolah	13 orang
9	Buta Huruf	6 orang

## b. Lembaga pendidikan

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Lembaga Pendidik Desa Bengkolan Salak**

No	Lembaga Pendidik	Jumlah
1	Gedung SD	1 Unit Lokasi Dusun II
2	Gedung PAUD	1 Unit Lokasi Dusun II
3	Gedung TK	1 Unit Lokasi Dusun II
4	PDTA dan MI	1 Unit Lokasi Dusun II
5	Gedung SMP	1 Unit Lokasi Dusun II



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Lembaga Kemasyarakatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Lembaga Kemasyarakatan

- |                      |               |
|----------------------|---------------|
| a. LPM               | : 1 Kelompok  |
| b. PKK               | : 1 Kelompok  |
| c. Posyandu          | : 1 Kelompok  |
| d. Pengajian         | : 26 Kelompok |
| e. Arisan            | : 13 Kelompok |
| f. Simpan Pinjam     | : 0 Kelompok  |
| g. Kelompok Tani     | : 12 Kelompok |
| h. Gapoktan          | : 1 Kelompok  |
| i. Karang Taruna     | : 1 Kelompok  |
| j. Arisan Masyarakat | : 1 Kelompok  |
| k. Ormas/LSM         | : 0 Kelompok  |
| l. Remaja masjid     | : 1 Kelompok  |

#### d. Lembaga Kesehatan

- a. Kematian Bayi
  - 1). Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 5 Orang
  - 2). Jumlah Bayi meninggal tahun ini : 0 Orang
- b. Kematian Ibu Melahirkan
  - 1) Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 5 Orang
  - 2) Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : 0 Orang
- c. Cakupan Imunisasi
  - 1) Cakupan Imunisasi Polio 3 : 28 orang
  - 2) Cakupan Imunisasi DPT-1 : 35 orang
  - 3) Cakupan Imunisasi Cacar : 20 orang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Gizi Balita

- 1) Jumlah Balita : 180 orang
- 2) Balita gizi buruk : 0 orang
- 3) Balita gizi baik : 180 orang
- 4) Balita gizi kurang : 0 orang

e. Pemenuhan air bersih

- 1) Pengguna sumur galian : 363 KK
- 2) Pengguna PANSIMAS : 15 KK

f. Kondisi Ekonomi

e. pekerjaan

**Tabel 4.3**  
**Penghasilan Masyarakat Desa Bengkolan Salak**

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Petani	225 orang
2	Pedagang	25 orang
3	PNS	5 orang
4	Tukang	15 orang
5	Guru	17 orang
6	Bidan /perawat	5 orang
7	Polisi	3 orang
8	TNI	2 orang
9	Pensiunan	10 orang
10	Sopir/angkutan	9 orang
11	Buruh	120 orang
12	Jasa persewaan	0 orang
13	Swasta	7 orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## f. Peternakan

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Ternak di Desa Bengkolan Salak**

No	Jenis ternak	Jumlah
1	Kambing	243 ekor
2	Sapi	258 ekor
3	Ayam	1.425 ekor
4	Kerbau	0 ekor
5	Itik	87 ekor
6	Burung	77 ekor

## g. struktur mata pencarian pertanian

**Tabel 4.5**  
**Mata Pencarian Masyarakat Desa Bengkolan Salak**

No	Jenis tanaman	Jumlah
1	Padi sawah	0 ha
2	Padi Ladang	0 ha
3	Jagung	0 ha
4	Palawija	0 ha
5	Tembakau	0 ha
6	Tebu	0 ha
7	Kakao/ Coklat	0 ha
8	Sawit	90,7 ha
9	Karet	590 ha

## B. Sejarah singkat BUMDES Mitra Bersama

Pada awalnya BUMDesa Mitra Bersama berasal dari pengembangan program pemerintah provinsi Riau melalui Program Usaha Ekonomi Desa (UED) dengan produk awalnya adalah memberikan pinjaman skala kecil ke



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dengan syarat yang ringan dan membuka ruang untuk mengumpulkan simpanan dari masyarakat desa. Pada tahun 2011 berdasarkan musyawarah Desa yang diselenggarakan maka UED-SP tersebut diubah menjadi BUMDesa dengan nama BUMDesa Mitra Bersama.

Pada Tahun 2012 secara resmi program UED SP dari pemerintah provinsi Riau di tutup dan pengembangannya diserahkan kepada daerah masing-masing dan Desa. Awal mula menjadi Bumdes hanya ada unit simpan pinjam. Hingga pada tahun 2018 muncul cikal bakal unit usaha Bumdesmart. Tahun 2020 perkembangan unit usaha semakin bertambah dengan diadakannya penambahan yaitu unit usaha BRILink. Sumber dana BRILink modal dari BKK Provinsi Riau. Semakin berkembangnya dan pentingnya keberadaan BUMDesa serta aturan dari kementerian Desa yang mewajibkan terdaftar pada Badan Hukum. BUMDesa Mitra Bersama telah terdaftar Badan Hukum pada tanggal 6 Januari 2022 dengan Nomor: AHU00623.AH.01.33.TAHUN 2022. Sehingga dari perkembangan tersebut BUMDesa Mitra Bersama telah memiliki beberapa Unit Usaha terdiri dari:

1. Unit Simpan Pinjam
2. Unit Usaha Pelayanan Umum (BRILink) meliputi: Pembayaran Rekening Listrik, Jasa Transfer antar Bank
3. Unit Usaha Bumdes Mart
4. Unit Usaha Tambak Ikan Lele
5. Unit Usaha Wisata Anak

### C. Geografis Wilayah Kerja

BUMDesa Mitra Bersama Bengkolan Salak berada di Jl. M. Qosim Desa Bengkolan Salak.

#### 1) Orbitasi

- |  |             |
|--|-------------|
| a) Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat    | : 5,6 km    |
| b) Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan | : 15 Menit  |
| c) Jarak ke ibu kota kabupetan             | : 86 km     |
| d) Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten | : 120 Menit |





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2). Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Bengkolan Salak, terletak diantara :

- a) Sebelah Utara : Desa Suligi
- b) Sebelah selatan : Bandur Picak
- c) Sebelah Barat : Pendalian
- d) Sebelah Timur : PTPN V

## 3). Luas Wilayah Desa

**Tabel 4.6**  
**Perkiraan luas wilayah Desa Bengkolan Salak**

No	Wilayah Desa	Luas
1	Pemukiman	60 ha
2	Pertanian/perkebunan	500 ha
3	Kebun kas desa	0,75 ha
4	Perkantoran	1,5 ha
5	Sekolah	2 ha
6	Jalan	7 ha
7	Lapangan bola kaki dan lapangan bola volley	110 x 100 m
8	Polindes	35 x 32 m
9	Koprasi unit Desa	35 x 16 m
10	Lahan persiapan sarana lainnya	Ha

## 4). Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

- a. Kepala Keluarga : 402 KK
- b. Laki-laki : 709 Jiwa
- c. Perempuan : 713 Jiwa
- d. Jumlah : 1.422 Jiwa

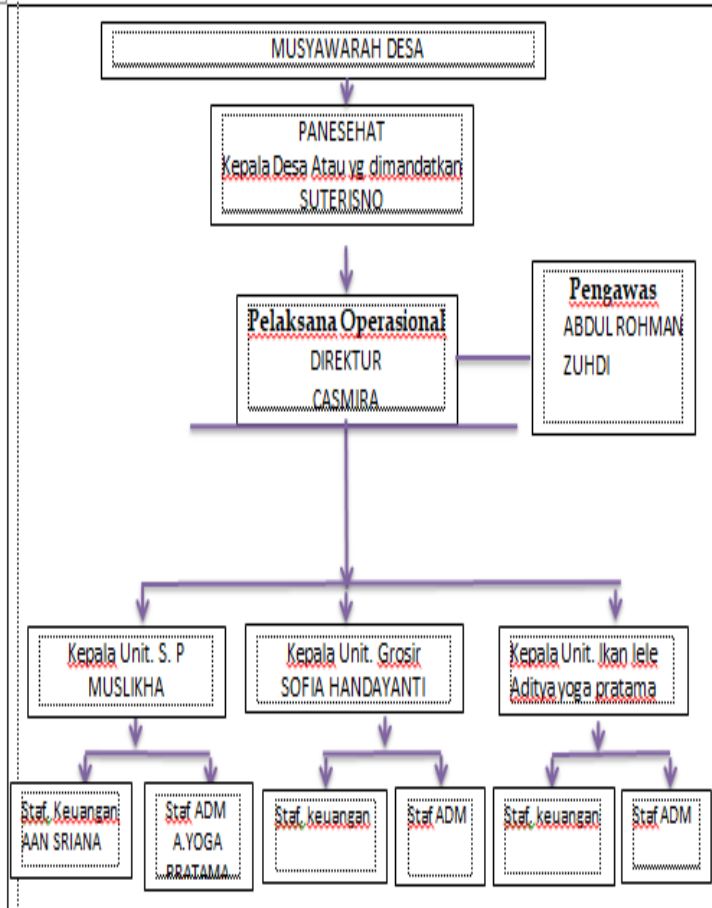
## 5). Jumlah Pemanfaat BUMDesa berdasarkan jenis Kelamin



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Kepala Keluarga	: 174 KK
2	Laki-laki	: 119 Jiwa
3	Perempuan	: 55 Jiwa
4	Jumlah	: 174 Jiwa

**Struktur organisasi BUMDes**



**E. Visi dan Misi**

**1. Visi**

- 1 Mewujudkan kemandirian desa melalui pembangunan ekonomi yang bermatabat sesuai tata nilai budaya dan kelestarian lingkungan. Demi terwujudnya desa yang berdikari,mandiri,demokrasi dan sejahtera.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Misi

- a. Mengali dan mengembangkan potensi-potensi perekonomian desa dalam upaya peningkatan pendapatan Asli Desa (PAD) dan
- b. Penciptaan lapangan Kerja.
- c. Melestarikan dan mengembangkan budaya lokal agar memiliki nilai tambah secara ekonomi.
- d. Menjadi pelopor pembangunan ekonomi desa yang berorientasi pada pelaestarian lingkungan hidup.
- e. Mengembangkan jaringan kemaitraan dalam rangka membangun perekonomian desa berdasarkan prinsip-prinsip BUMDes
- f. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan perekonomian desa
- g. Memberikan pelayanan terbaik terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga masyarakat desa.
- h. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ekonomi daerah yang berbasis pada potensi desa dan berorientasi pada kearifan lokal.

## MOTO

HANDAL DALAM BEKERJA BERDIKARI DALAM USAHA “

## F. Struktur Kepengurusan BUMDES

Kondisi pengurus BUMDes Mitra Bersama Bengkolan Salak, Terdiri dari masyarakat tempatan yang memiliki tamatan SMA dan juga diisi oleh para pemuda pemudi yang masih mempunyai umur produktif serta mempunyai fisi dan wawasan dalam bidang mereka, sehingga dalam pengembangan BUMDesa Mitra Bersamadan terus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas para pelaku dengan terus berlatih dan belajar. Jumlah pengurus BUMDes Mitra Bersama terdiri dari 6 orang personil, yaitu terdiri dari 1 orang direktur, 2 orang kepala unit dan 3 orang staf / pegawai.





## G. JENIS USAHA

1. Pinjaman Ke masyarakat Dengan Nasabah: 69 Orang dengan Total Pinjaman 665.004.000
2. Simpanan Masyarakat dengan nilai Simpanan 27.170.000 dengan 69 Nasabah
3. Leasing Produk Elektronik dengan nasabah saat ini 53 Nasabah dengan nilai 114,261,000
5. Unit Usaha BRILink
6. Unit Usaha Bumdesmart
7. Unit Usaha Tambak Ikan Lele
8. Unit usaha wisata permainan anak

## H. MODAL AWAL

1. Penyertaan Modal Awal  
Penyertaan modal awal BUMDesa Mitra Bersama Bengkolan Salak berasal bantuan hibah dari Provinsi Riau sebesar Rp. 411.000.000,- (Empat Ratus Sebelas Juta Rupiah)

2. Penyertaan Modal Desa  
Penyertaan modal dari Desa Bengkolan Salak sebesar Rp. 293.000.000,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Tiga Rupiah), dengan rincian:

- a. Dana Desa : Rp. 100.000.000,-
- b. Dana BKK 2019 : Rp. 130.000.000,-
- c. Dana BKK 2020 : Rp. 63.000.000,-
- d. Dana BKK 2021 : Rp. 70.300.000,-
- e. Dana BKK 2022 : Rp. 93.000.000,-

### 1. UNIT USAHA SIMPAN PINJAM

Unit usaha simpan pinjam ini merupakan cikal bakal dari adanya bumdes. Dahulu Ketika masih UED SP, unit usaha yang ada hanya simpan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pinjam. Adanya unit usaha ini, untuk mengurangi masyarakat meminjam pada Bank harian dari luar desa. Tujuan adanya unit usaha simpan pinjam dengan tujuan agar masyarakat dapat mudah meminjam keperluan uang di BUMDesa. Selain itu juga, dari pada uang yang dimiliki masyarakat tersimpan dirumah tanpa menghasilkan maka dapat disimpan melalui BUMDesa.

Dalam perkembangan usaha simpan pinjam yang dikelola oleh BUMDes Mitra Bersama Bengkolan Salak semakin hari semakin mendapat kepercayaan baik dari para nasabah maupun dari pihak kepentingan lain dengan dibuktikan dari hasil peroleha SHU diakhir tahun yang selalu baik untuk penambahan modal maupun untuk PADes.

## 2. UNIT USAHA BUMDESMART

Unit usaha Bumdesmart muncul untuk menambah unit usaha yang ada di BUMDesa Mitra Bersama selain dari unit simpan pinjam. Dengan adanya modal usaha yang diberikan dari pemerintah Desa Bengkolan Salak, maka pengelola BUMDesa menggunakannya untuk membuka usaha Bumdesmart. Tujuan dari pendirian unit usaha Bumdesmart adalah supaya masyarakat dapat membeli kebutuhan pokok sembako di BUMDesa dengan harga yang lebih terjangkau.

Dengan kondisi desa Bengkolan Salak jauh dari perkotaan, diharapkan Bumdesmart dapat membantu kebutuhan pokok warga desa. Usaha Bumdesmart yang dilaksanakan oleh BUMDes Mitra Bersama Bengkolan Salak menjual berdasarkan kebutuhan masyarakat desa Bengkolan Salak. Mulai penyediaan sembako untuk kebutuhan sehari hari, peralatan dapur, peralatan MCK dan kebutuhan lainnya. Sampai sekarang usaha Bumdesmart berjalan dengan baik. Selain barang sehari-hari yang dijual, Bumdesmart juga menyediakan barang-barang elektronik dan kebutuhan rumahtangga yang dilaksanakan oleh BUMDesa Mitra Bersama Bengkolan Salak karena untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat desa bengkolan salak seperti Kasur, lemari, kursi elektronik perabot dan kebutuhan rumah tangga lainnya sampai sekarang usaha perdagangan barang ini masih berjalan dengan baik.

#### UNIT USAHA BRILINK

Unit usaha BRILink merupakan unit usaha yang menerima jasa pengiriman uang (transfer), penarikan tunai, pengisian pulsa, pembayaran listrik dan pembayaran e-money lainnya. Tujuan adanya BRILink agar ditengah kecanggihan zaman masyarakat dengan mudah mengakses jasa pengiriman uang atau yang lainnya. Masyarakat tidak perlu jauh ke kota untuk mengirim uang ataupun menarik uang yang ada di rekening. BRILink merupakan Kerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia yang berkantor di Ujung Batu.

Unit Usaha BRILink dilaksanakan oleh pengelola BUMDesa dengan modal dari dana BKK Provinsi Riau tahun anggaran 2019. Sedangkan BRILink mulai terlaksana pada tahun 2020 sampai saat ini masih berjalan dengan baik. Keuntungan dan kegunaanya juga untuk penambahan PADesa Bengkolan Salak.

#### 4. UNIT USAHA TAMBAK IKAN LELE

Unit usaha Tambak Ikan Lele muncul untuk menambah unit usaha yang ada di BUMDesa Mitra Bersama selain dari unit simpan pinjam. Dengan adanya modal usaha yang diberikan dari pemerintah Desa Bengkolan Salak, maka pengelola BUMDesa menggunakannya untuk membuka usaha Tambak Ikan Lele. Tujuan dari pendirian unit usaha Tambak Ikan Lele adalah supaya masyarakat dapat membeli

Ikan Lele di BUMDesa dengan harga yang lebih terjangkau dan menjalin kerjasama antar organisasi sosial yang ada di masyarakat Desa Bengkolan Salak. Dengan kondisi desa Bengkolan Salak yang tidak memiliki Pasar dan minimnya pemasok Ikan di Desa Bengkolan Salak.





## 5. UNIT USAHA WISATA ANAK

Desa Bengkolan Salak merupakan desa yang berada perbatasan dengan Kabupaten Kampar dan jauh dari Perkotaan. Sehingga dibutuhkan tempat untuk anak-anak sekedar melepas tawa dan kebahagiaan. Oleh karena itu, BUMDesa Mitra Bersama Bengkolan Salak mendirikan unit usaha Wisata Anak. Unit usaha Wisata anak mulai berdiri pada tahun 2022 yang merupakan modal usaha bersumber dari dana BKK Provinsi Riau. Wisata anak yang disajikan mulai dari Mobil remot, sepeda motor remot, odong-odong mobil, odong-odong ditempat dan juga mandi bola. Untuk lokasinya berada di halaman kantor BUMDesa Mitra Bersama Bengkolan Salak.

### MANFAAT BUMDESA BAGI DESA

Berdirinya atau beradanya BUMDesa Mitra Bersama Bengkolan Salak sangat berperan penting dalam pembangunan ekonomi desa. Pada saat sekarang, roda perekonomian yang dilakukan oleh desa bertumpu atau diserahkan kepada BUMDesa untuk mengelola. Sehingga penunjang keberlangsungan ekonomi desa semakin berkembang pesat. Manfaat selain itu adalah sebagai penambah hasil desa. Yaitu melalui PADesa yang diberikan dari BUMDesa. PADesa tersebut dapat digunakan untuk kegiatan yang ada di desa ataupun penunjang lainnya.

### MANFAAT BUMDESA BAGI MASYARAKAT

Selain memberikan manfaat kepada Desa, BUMDesa juga memberikan manfaat yang begitu penting terhadap masyarakat desa, diantaranya:

- a. Memberikan doorprize sebagai dorongan bagi pemanfaat yang memiliki
- b. simpanan agar aktif dalam pembayaran.
- c. Mengansuransikan pinjaman masyarakat
- d. Memberi harga standart pasar pada penjualan barang harian
- e. Melayani deliveri penjualan barang harian dan via online
- f. Memberikan pinjaman dengan suku bunga yang rendah dari pinjaman di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luar.

Memberikan dana social bagi yatim piatu yang ada di desa Bengkolan Salak.

Usaha BUDIDAYA IKAN LELE dilaksanakan pada awalan tahun 2020 dikarenakan masyarakat desa bengkolan salak banyak yang meminati konsumsi ikan lele sehingga Bumdesa Mitra Bersama Bengkolan Salak Menyediakan budidaya ikan lele untuk mempermudah masyarakat dalam pembelian ikan lele tanpa harus keluar jauh, serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat bengkolan salak.

Modal awal untuk pengembangan budidaya ikan lele sebesar Rp 63.000.000 memiliki 5 tambak yang memiliki perbedaan volum air di masing-masing tambak, budidaya ikan lele berkembang hanya 1 tahun 6 bulan saja dan sekarang perkembangan tambak ikan lele ini redup karena adanya factor penghambat , pola pengelolaan tambak ikan lele di tanggung jawabpi oleh BUMDES di bawah naungan desa , BUMDES sebagai penanggung jawab pengelolaan dan pemasarannya ,desa juga memiliki SDM yang banyak sehingga pengelolaan BUMDES di ikut sertakan dengan organisasi-organisasi sosial yang terlibat di dalamnya antara lain :Pkk , Karang Taruna ,Remaja Masjid dalam hal ini bertujuan agar mencapai kerjasama sosisal yang terjalin dengan baik antar organisasi sosial di masyarakat Desa Bengkolan Salak.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian lapangan dan kemudian penulis melakukan analisa, penulis mengambil kesimpulan pada penelitian ini, sebagai berikut :

Pada penelitian Manajemen program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam peningkatan kerjasama antar organisasi sosial pada pengelolaan perikanan di Desa Bengkolan Salak, Kecamatan Pendalian IV Koto ialah penelitian ini menggunakan 6 informen dengan 2 informen kunci dan 4 informen pendukung , penelitian ini berkembang menggunakan 4 indikator yaitu POAC tetapi program redup karena beberapa factor yang contoh dengan volum air yang buruk, jumlah pakan yang tidak memadai dan tingginya ego antar kelompok organisasi sosial

#### B. Saran

Dalam pengelolaan tambak ikan ini adanya volum air yang kurang baik maka harus adanya penanganan terhadap volum air yang buruk ini dan harus adanya penambahan pemasokan pakan ikan yang baik , dan harus terjalanan komunikasi serta jadwal yang teratur dalam pengelolaan tambak ikan-lele tersebut..







Mirawati (2018) “ Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi Desa Ekang Anculai Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan).

Nelson. (2010). Didaktik Asas-asas Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara.

Asma.(2006)Model Pembelajaran Kooperatif, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan,

Penelitian Ahmad Nur Ihsan (2018). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep.

Purnama, A. S.2015. BADAN USAHA MILIK DESA : Spirit Usaha Kolektif Desa. Jakarta: Kementerian Desa.

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa

Pemerintah daerah UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerinta( PP) No.71 Tahun 2005)

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa

Peraturan pemerintah daerah Tentang Desa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Pemerintah No 4 tahun 2015 tentang Pendirian Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembaruan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

R.Terry George dan Leslie W.Rue. (2010). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015, tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ritzer, George, 2003, Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Ritzer,G. dan Douglas J. Goodman. 2010. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Prenada Media.

Rukiyati, dkk, Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab dalam Kerja Sama. UNY : Jurnal Pendidikan Karakter. Tahun IV, No 2, Juni 2014.

R.Terry, George dan Leslie W.Rue. (2010).Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.

Soehman, A. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Publik. Empatdua

Siagian,S. P. (2014). Filsafat Administrasi (Edisi Revisi). Bumi Aksara

Saldiatul(2013).Kerjasama Lembaga Adat Dengan Pemerintah Daerah Dalam Pelestarian Kebudayaan Mappugau Sihanua Di Kabupaten Sinjai , Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar,

Supriyanto (2017). Fakultas kesehatan masyarakat. Universitas Erlangga. The Impact individual, job and organizational factors and job satisfaction and turn over intentions of nurses, Surabaya

Slamet Suyanto,(2005).Dasar-Dasar Pendidikan, .Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Soetopo, Imam Yudhianto, 2010, Mengejawantahkan Peran dan Eksistensi BUMDes.

Sukarna (2011). Dasar Dasar Manajemen. CV. Mandar Maju.

Tedi Kusuma. 2018. Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes (BADAN USAHA MILIK DESA) Karya Mandiri Sejati (Studi Kasus di Desa Sidoasri Kec. Candipuro Kab.Lampung Selatan)”,(Bandar Lampung: Universitas Lampung,2018).

Terry, G. R., & Rue, L. W. (2016). Dasar- Dasar Manajemen, penerjemah GATicoalu. PT Bumi Aksara.

Tugimin, Kewarganegaraan, (Surakarta : CV. Grahadi, 2004),

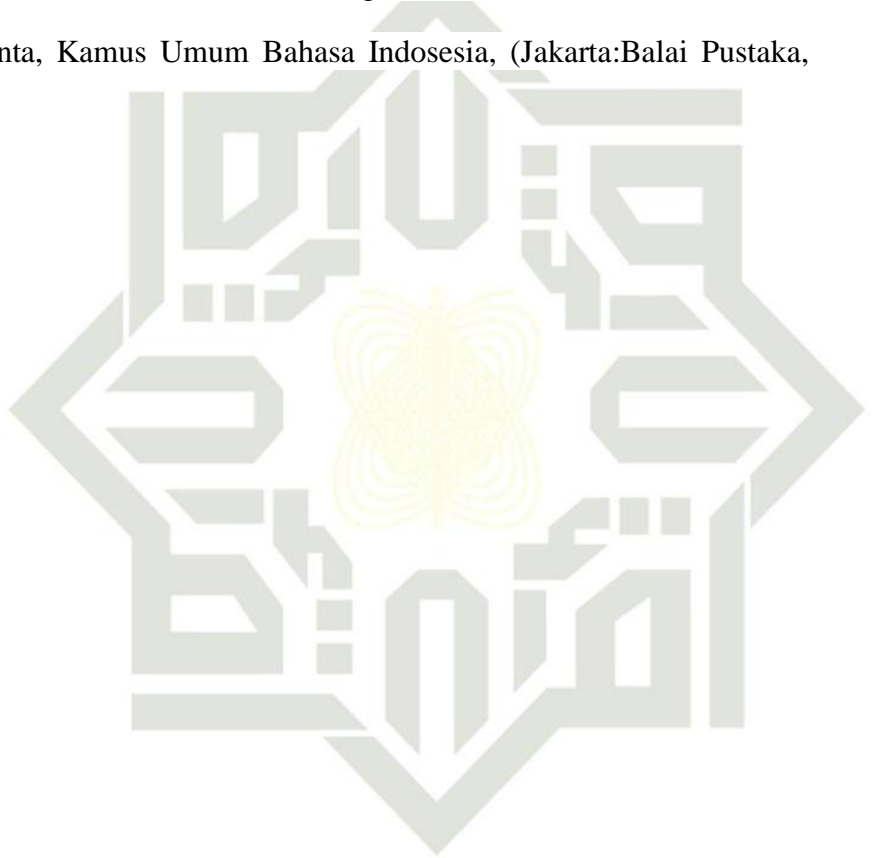
Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa

Undang – Undang No. 39 Tahun 2010 tentang Pemerintahan Daerah





1. Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa pemerintah mengenai BUM Desa.  
 2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.  
 W.J.Spoerwadminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka, 2002),hal.29





UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 1

© Hak ciptaan milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PEDOMAN OBSERVASI

: Indah Cahya Ningrum

: kepala Desa, Staff BUMdes, Organisasi sosial

: Desa Bengkolan Salak, Kecamatan Pendalian IV Koto

Dalam pengamatan (observasi ) yang di lakukan adalah ingin mengetahui bagaimana Manajemen Program BUMdes dalam peningkatan kerjasama sosial antar organisasi sosial pada pengelolaan perikanan di desa Bengkolan Salak, Kecamatan Pendalian IV koto, yang meliputi :

#### a. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Manajemen Program BUMdes dalam peningkatan kerjasama sosial antar organisasi sosial pada pengelolaan perikanan di desa Bengkolan Salak, Kecamatan Pendalian IV koto

#### b. Aspek yang diamati

1. Segala yang berkaitan mengenai manajemen program BUMdes desa Bengkolan Salak, Kecamatan Pendalian IV Koto
2. Segala sesuatu tentang peningkatan kerjasama antar organisasi di desa Bengkolan Salak, Kecamatan Pendalian IV Koto



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2

### HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : 13 Januari 2023  
 Objek Observasi : kepala Desa, Staff BUMdes, Organisasi sosial  
 Peneliti : Indah Cahya Ningrum  
 Tempat Observasi : Desa Bengkolan Salak, Kecamatan Pendalihan IV Koto

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 13-17 Januari 2023 di desa Bengkolan Salak kecamatan Pendalihan IV Koto, peneliti menemukan bahwa di desa Bengkolan Salak terdapat BUMdes yaitu BUMdes Mitra bersama dan terdapat organisasi sosial yang berperan di desa bengkolan salak khususnya di program BUMdes Mitra bersama , organisasi sosial tersebut yakni : PKK, Karang Taruna dan Remaja masjid

Salah satu program BUMdes yaitu pengelolaan perikanan yaitu tambak ikan lele yang di kelola di bawah naungan BUMdes dan ikut serta dengan organisasi-organisasi sosial BUMdes memiliki 5 tambak dengan perbedaan besar kecilnya ikan tersebut , dengan jangkauan volum air yang berbeda-beda dan selalu di tugaskan untuk bergantian dalam pengelolaan tambak ikan tersebut dengan jadwal yang sudah di tentukan, mereka menyediakan absen perharinya dan adanya pengawasan dalam 1 minggu 2 kali, Pemasaran mereka bisa dengan agen lele contoh ke pasar-pasar ataupun ke masyarakat terkhusus desa Bengkolan Salak dengan harga yang bisa di jangkau atau dengan harga lebih murah di bandingkan beli pada agen lain

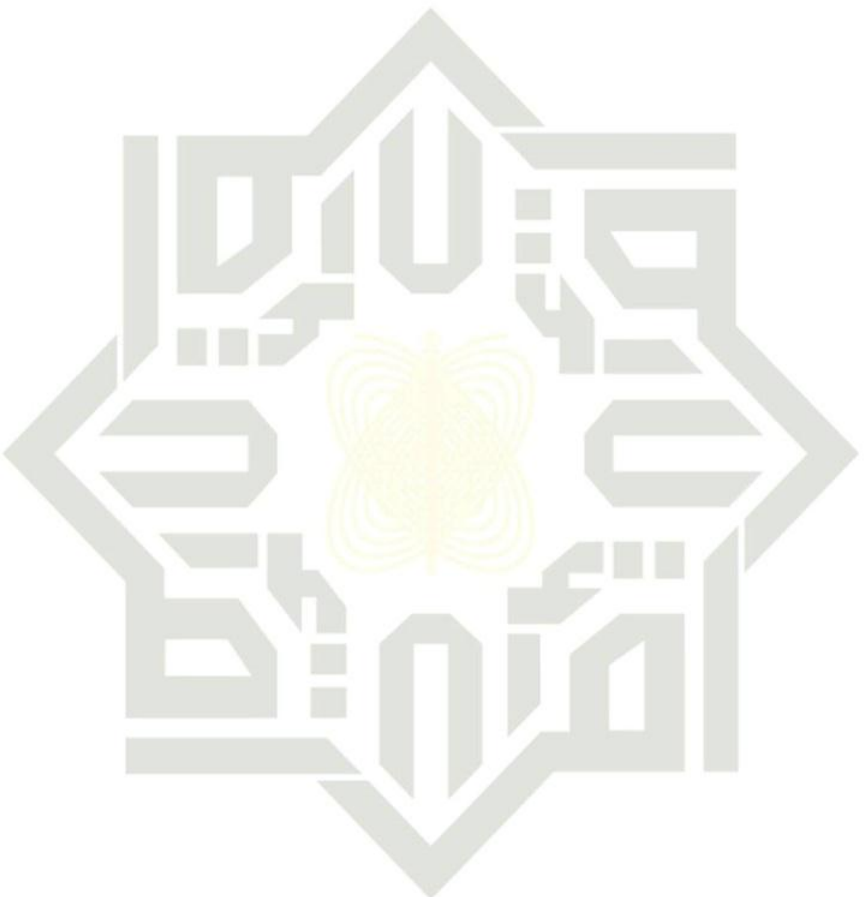
namun program tersebut hanya bertahan 1 tahun saja dikarenakan banyaknya kendala dalam pengelolaan tersebut salah satunya buruknya volum air , pemasok pakan yang kurang memadai sehingga membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Staf Islamic University of Sumatra  
 Syarif Hasoni Riau



banyaknya ikan-ikan yang mati dan kurangnya kerjasama yang baik bagi organisasi-organisasi yang tergabung



UIN SUSKA RIAU

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REDUKSI DATA

TABEL WAWANCARA KEPALA DESA DAN STAFF BUMDES

RESPONDEN

: Bapak Agus Hariadi , Bapak Aditya Yoga , Ibu Aan Sariana, Ibu Muslika

WAKTU WAWANCARA

:13 -17 Januari 2023

NO	INDIKATOR	WAWANCARA	JAWABAN
1	PERENCANAAN (PLANNING)	<p>1. Apa tujuan didirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bengkolan salak ini?</p> <p>2. Apa saja program yang akan dijalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bengkolan salak?</p> <p>3. Apa saja jenis kegiatan pada program pengelolaan Perikanan didesa Bengkolan salak?</p> <p>4. Berapa jumlah alokasi dana desa yang diberikan untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada program pengelolaan Perikanan didesa bengkolan salak?</p> <p>5. Bagaimana proses analisis dan identifikasi masalah kerjasama antar organisasi pengelolaan perikanan ?</p> <p>6. Bagaimana cara menentukan skala prioritas kerjasama organisasi sosia dalam pengelolaan perikananl?</p> <p>7. Apasaja tujuan dari di dirikan program pengorganisasian sosial pengelolaan perikanan ini ?</p>	<p>1. Tujuan didirikannya bumdes ini untuk membantu Desa dalam Unit usaha dan juga membantu masyarakat untuk lebih mudah dalam simpan pinjam ataupun mempermudah masyarakat dengan berbelanja dengan harga yang terjangkau</p> <p>2. Ada Unit Simpan Pinjam,Unit Usaha Pelayanan Umum (BRlink) meliputi: Pembayaran Rekening Listrik,Jasa Transfer antar Bank, Unit Usaha Bumdes Mart,Unit Tambak Ikan Lele, Unit Usaha Wisata Anak.</p> <p>3. Pembersihan tambak , pemberian makan juga penanaman bibit awal juga pemanenan lele</p> <p>4. 30 juta di awal pembentukan itu sudah termasuk dengan pembentukan kolamnya juga</p>

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kami menganalisa dengan menggunakan laporan permingguan</li> <li>6. Kami lebih mengutamakan musyawarah mufakad dengan kerjasama yang baik agar program bisa berjalan dengan baik juga</li> <li>7. Lebih bisa menggerakkan muda mudi Desa Bengkolan salak agar bisa mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana dalam pengelolaan tambak ikan</li> </ol>
<p>2. Pengorganisasian (Organizing)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah peran pemerintah desa dalam kegiatan kerjasama organisasi operasional Badan usaha Milik Desa (BUMDes) Bengkolan salak?</li> <li>2. Berapa jumlah Sumber Daya Manusia yang mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ?</li> <li>3. Siapa pelaksana dari kegiatan kerjasama yang bertanggung jawab pada program pengelolaan Perikanan didesa bengkolan salak?</li> <li>4. Apakah tujuan organisasi harus di pahami staf dalam analisis situasi dan identifikasi masalah dalam kerjasama sosial?</li> <li>5. Bagaimana mendistribusikan pekerjaan ke staf secara jelas dalam menentukan skala prioritas kerjasama organisasi sosial ?</li> <li>6. Adakah SDM yang tepat untuk penyusunan anggaran usaha tersebut?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai pemantau kerja serta pemerintah desa mensuport BUMDES dalam pelaksanaan programnya.</li> <li>2. SDM yang mengelola BUMDES 20 orang.</li> <li>3. Kegiatan kerjasama itu di pandu dengan kepala BUMDES dan di laksanakan oleh organisasi PKK KARANG TARUNA DAN REMAJA MESJID</li> <li>4. Staf harus paham masalah serta kendala dalam pengelolaan tambak ikan supaya program bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai</li> <li>5. Dengan menetapkan jadwal jam kerja kepada staf serta pemantauan lebih lanjut terhadap program yang dijalankan bersama organisasi sosial yang sudah terkait.</li> <li>6. Penyusunan anggaran itu sudah di</li> </ol>



			serahkan ke staf yang telah di percayai atau ditugaskan BUMDES dalam pengelolaan anggaran.
3	Penggerakan (Actuating)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Se jauh ini sampai dimana keberhasilan program pengelolaan Perikanan guna meningkatkan kerja sama antar organisasi?</li> <li>2. Apa saja kendala yang dihadapi didalam pelaksanaan kerjasama organisasi program ini?</li> <li>3. apakah hasil yang di capai sudah sesuai setandar yang di tetapkan ?</li> <li>4. Bagaimana melakukan komunikasi yang baik untuk menjalin kerjasama organisasi sosial?</li> <li>5. Apakah BUMDes sudah melakukan motivasi ?</li> <li>6. Se jauh ini organisasi apa sajakah yang tergabung dalam kerjasama organisasi sosial?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Se jauh ini tingkat keberhasilannya sudah ada seperti : terjalannya kerjasama antar organisasi lain namun hasil yang di dapatkan terhadap tambakan masih kurang maksimal</li> <li>2. Banyak yang berbeda pendapat sehingga menjadi masalah besar bagi kerjasama</li> <li>3. Kalau untuk hasil yang sesuai standar belum maksimal karna ada kendala volume air buruk serta pakan ikannya yang tidak memadai</li> <li>4. BUMDes melakukan pendekatan dengan mempersentasekan rencana berserta programnya kepada organisasi sosial yang ada dilingkungan sekitar bertujuan supaya terjalin kedekatan dan bisa menjalin kerjasama.</li> <li>5. Motivasi yang di lakukan dengan melakukan pembinaan, pelatihan serta membuat tambak ikan agar bisa memberi pengetahuan dan meyakinkan masyarakat sekitarnya</li> <li>6. Organisasi sosial yang sudah bergabung antara alin: PKK, Karang Taruna dan Remaja Mesjid</li> </ol>
4	Pengawasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut bapak/ibu se jauh mana antusias masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Se jauh ini saya melihat bentuk</li> </ol>

<p>(Controlling)</p>	<p>dengan adanya kerjasama organisasi program pengelolaan Perikanan?                  1. Standar pengukuran terhadap pelaksanaan program apakah sudah di capai atau belum?                  3. Apakah sudah di laksanakan perbandingan pelaksanaan dengn hasil kerjasama organisasi sosial?                  4. Berapa kali peninjauan selama menjalankan kerjasama organisasi sosial ?                  5. Siapakah yang akan meninjau dan menganisis dalam identifikasi masalah kerjasama organisasi sosial?</p>	<p>antusiasnya masyarakat yaitu berupa mengikuti dengan baik terhadap program serta sosialisasi yang di terapkan BUMDES berupa pembinaan, pelatihan                  2. Setelah melihat hasil dari pelaksanaan program ini masih kurang maksimal, karena adanya kendala seperti : volum air yang buruk dan juga pakan yang tidak memadai                  3. Sudah , karena melalui kerjasama yang sudah terjalin antara BUMDES dengan organisasi sosial yang ada, lebih memudahkan dalam mengelola tambak ikan serta dalam menjalankan program                  4. Staf BUMDES melakukan pengawasan pengelolaan tambak ikan yaitu sebanyak 1 kali per 2 minggu                  5. Staf yang telah di tugaskan dalam pengawasan</p>
----------------------	--	--







2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PAK ENJEN : tidak efektif karena volum air yang buruk sehingga membuat semangat dari pengolalanya juga ikut redup

INDAH : Sejauh ini Apakah ada hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kerjasama organisasian program perikanan BUMDes bengkolan salak?

PAK ENEJEN : kalau hambatan pasti ada , ya itu tadi volum air itu sangat-sangat menjadi hambatan bagi kami di desa ini

INDAH : Bagaimana respon masyarakat terhadap programkerjasama organisasi perikanan BUMDes bengkolan salak?

PAK ENEJEN : Atusias masyarakat juga ikut semangat di awal di bentuknya Kerjasama ini karena itu juga Nama Desa juga ikut berkembang

INDAH : Apakah terjalin kerja sama yang baik antara masyarakat desa dengan adanya program ini?

PAK ENEJEN : Alhamdulillah terjalin bagus

INDAH : Bagaimana analisis situasi dan identifikasi masalah kerjasama organisasi sosial ?

PAK ENJEN : adanya perubahan situasi dan kondisi karena kurangnya kekompakan dalam organisasi tersebut

INDAH : Dampak apa yang bapak rasakan setelah ikut tergabung kedalam kerjasama organisasi BUMDes?

PAK ENJEN : semakin menambah relasi interaksi dengan yg lainnya juga menambah kegiatan

INDAH : Bagaimana cara menentukan skala prioritas kerjasama organisasi sosial?

PAK ENJEN : terjalinnya musyawarah mufakad antara pengelolaan tambak ikan tersebut

INDAH : Apa saja tujuan program kerjasama organisasi sosial?

PAK ENJEN : tujuannya agara terjalinnya solidaritas anatar masyarakat semakin erat

INDAH : Bagaimana penyusunan rencana kerja oprasional dalam penyusunan anggaran?



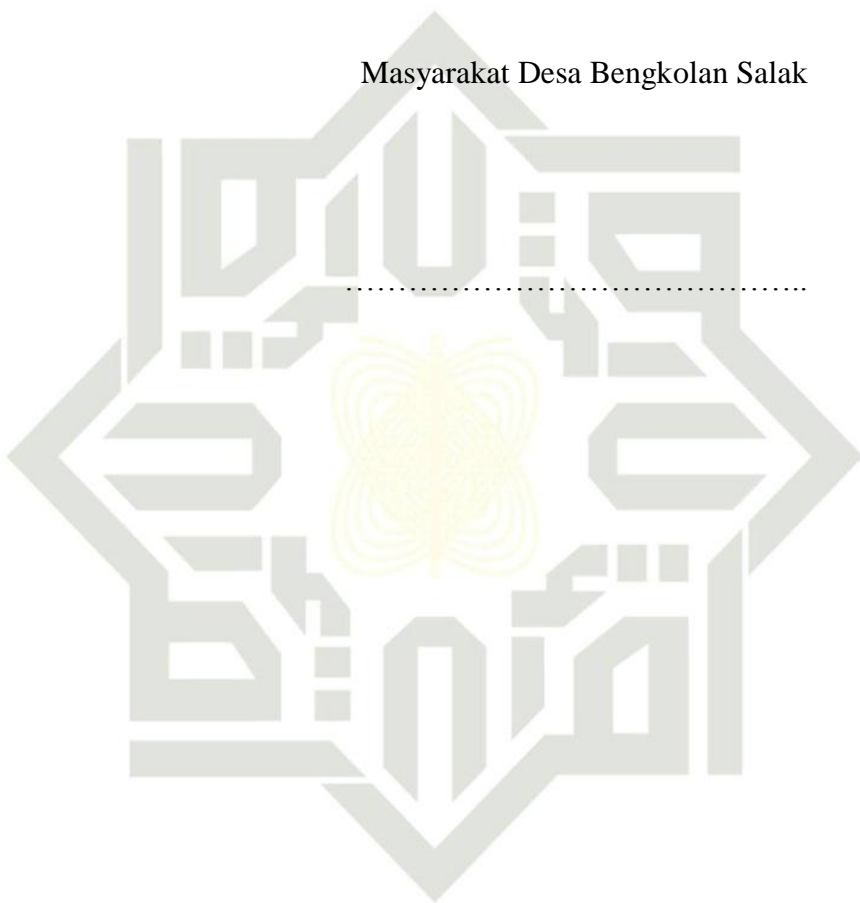
UIN SUSKA RIAU

PAK ENJEN : penyusunan kerja dan juga anggaran sudah di atur dan di kelola oleh anggota BUMDES maka dari kami-kami ini hanya menjalankan pengelolaannya saja seperti kebersihannya,memberi makannya juga.

PAH : baik , terimakasih atas waktunya pak saya ucapkan beribu terimakasih karena telah meluangkan waktunya

PAK ENJEN : sama-sama

Masyarakat Desa Bengkolan Salak

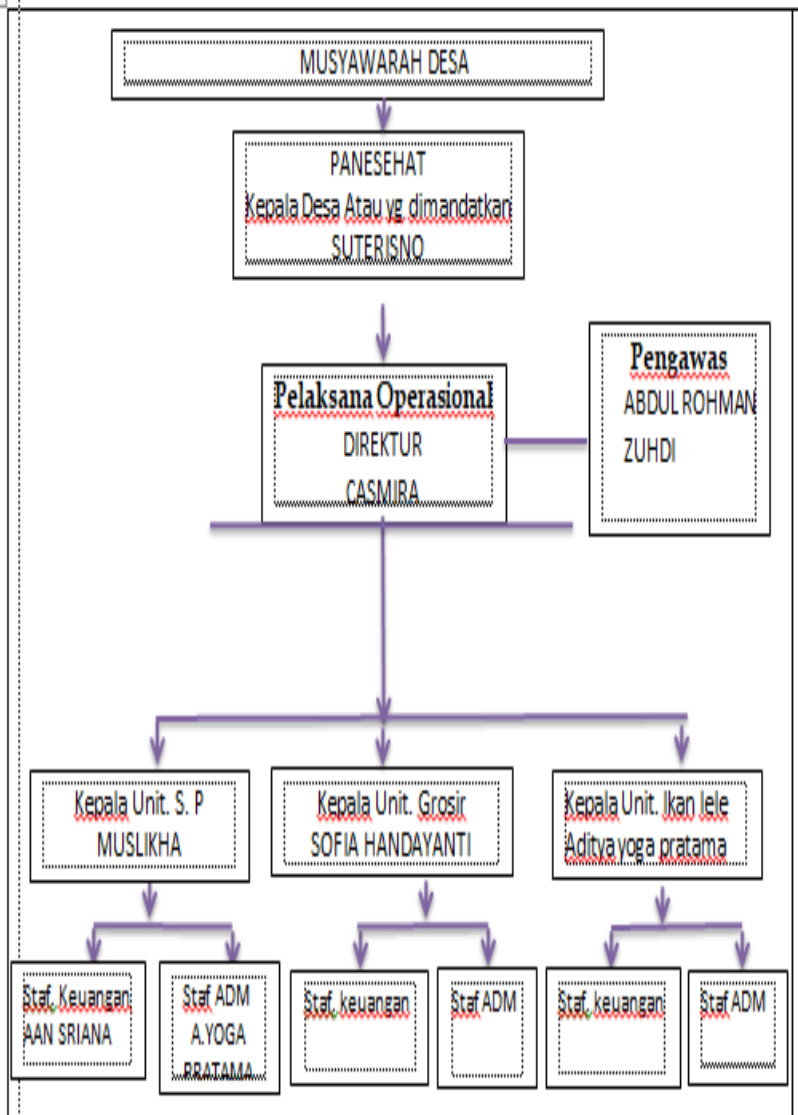


UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menyalin, mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

### STRUKTUR ORGANISASI BUMDES



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENCAIRAN DANA BUMDES

### MODAL AWAL

#### 1. Penyertaan Modal Awal

Penyertaan modal awal BUMDesa Mitra Bersama Bengkolan Salak berasal bantuan hibah dari Provinsi Riau sebesar Rp. 411.000.000,- (Empat Ratus Sebelas Juta Rupiah)

#### 2. Penyertaan Modal Desa

Penyertaan modal dari Desa Bengkolan Salak sebesar Rp. 293.000.000,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Tiga Rupiah), dengan rincian:

- Dana Desa : Rp. 100.000.000,-
- Dana BKK 2019 : Rp. 130.000.000,-
- Dana BKK 2020 : Rp. 63.000.000,-
- Dana BKK 2021 : Rp. 70.300.000,-
- Dana BKK 2022 : Rp. 93.000.000,-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR SDM BUMDES

NO.	NAMA	JABATAN
1.	SUTERISNO	Penasihat
2.	<u>Abdurohman Zuhdi</u>	Pengawas
3.	<u>Casmira</u>	Direktur
4.	<u>Mustika</u>	Kepala Unit
5.	<u>Aan Sriana</u>	Bendahara
6.	<u>A.Yoga Pratama</u>	Staf Administrasi/SAK
7.	<u>Sofia Handayanti</u>	Kepala Unit Grosir&Eceran
8.	<u>A.Yoga Pratama</u>	Kepala Unit Perikanan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## WAWANCARA BERSAMA NARA SUMBER



**Wawancara salah satu Penanggung jawab BUMDES Mitra Bersama desa Bengkolan Salak Kecamatan Pendalian IV Koto**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





**Wawancara Penanggung Jawab Perikanan di BUMDES Mitra Bersama  
desa Bengkolan Salak Kecamatan Pendalian IV Koto**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



Syare Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Wawancara dengan Bapak Enjen selaku ketua Remaja Masjid Jami desa  
Bengkolan Salak Kecamatan Pendalian IV Koto**

UIN SUSKA RIAU





**Dokumentasi Tambak Ikan beserta Volum air yang buruk**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hasil pemanenan terakhir tambak ikan lele desa Bengkolan Salak  
Kecamatan Pendalian IV Koto**





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-257/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Indah Cahya Ningrum**

Pekanbaru, 01 Maret 2022

Kepada  
Yth. **Dr. Ginda Harahap**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Indah Cahya Ningrum** NIM. **11194012283** dengan judul **“Upaya Bumdes Dalam Membangun Kerekatan Sosial Pada Masyarakat Desa Bengkolan Salak Kecamatan Pendalian IV Koto”** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

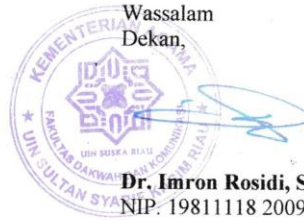
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :  
Yth. Ketua Prodi PMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052  
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 17 Januari 2023

Nomor : B-152/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: INDAH CAHYA NINGRUM
N I M	: 11940122283
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Manajemen Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Kerjasama Antar Organisasi Sosial Pada Pengelolaan Perikanan Di Desa Bengkolan Salak, Kecamatan Pendalian IV Koto. "**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Desa Bengkolan Salak, Kecamatan Pendalian IV Koto "**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Kuasa Dekan



**Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/53097  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-173/Un.04/F.VII/PP.00.9/01/2023 Tanggal 19 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

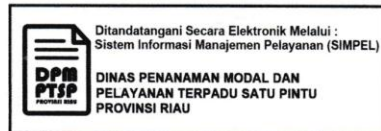
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>INDAH CAHYA NINGRUM</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11940122283   |
| 3. Program Studi     | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN KERJASAMA ANTAR ORGANISASI SOSIAL PADA PENGELOLAAN PERIKANAN DI DESA BENGKOLAN SALAK,KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA BENGKOLAN SALAK ,KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 25 Januari 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu  
 Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpangraian
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi undang-undang. Seluruh hak ini adalah milik pribadi yang tidak dapat dipinjamkan atau ditransferkan kepada orang lain tanpa izin dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Indah Cahya Ningrum** lahir di Padang 09 April 2001, merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara, buah kasih dari pasangan Ayahanda **Sutikno** dan Ibunda **Yuniarti** tinggal di Desa Bengkolan Salak, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu.

Penulis menyelesaikan pendidikan mulai dari TK Bakti Pertiwi, SDN 007 Pendalian IV Koto, SMP N 2 Pandan SMA N 1 Ujung Batu, kemudian pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi “**MANAJEMEN PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN KERJASAMA ANTAR ORGANISASI SOSIAL PADA PENGELOLAAN PRIKANAN DI DESA BENGKOLAN SALAK, KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO**”, penulis dinyatakan lulus pada tanggal 31 Juni 2023 pada ujian munaqasyah serta memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).